

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SDN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh;

SITI RADHIYAH

NIM. 200209144

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-
BANDA ACEH**

2026

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA
POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
4 SDN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui Dan Diajukan Pada Sidang Munagasyah Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

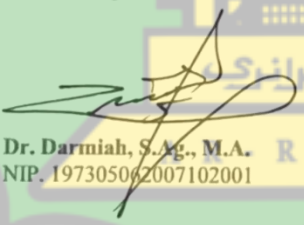
SITI RADHIYAH

NIM : 200209144

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua program studi
Pendidikan madrasah ibtidaiyah


Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305062007102001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA
POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SDN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

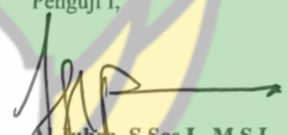
Kamis, 27 Agustus 2026
14 Rabiul Awal 1448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305062007102001

Penguji I,


A. Juhri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Penguji II,


Dr. Herawati, M.Pd.
NIP. 198204042015032005

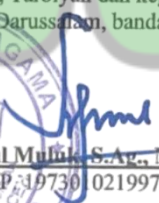
Penguji III,


Iin Nurhalizha, S.Pd., M.Pd
NIP. 199507112025212006

Mengetahui,

Dekan fakultas, Tarbiyah dan keguruan, uin ar-raniry
Darussalam, banda aceh




Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Radhiyah

NIM : 200209144

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas Iv SDN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Agustus 2026

ang Menyatakan



Siti Radhiyah

NIM. 200209144

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberika kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu” Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh”.

Dalam kesempatan kali ini penulis bermaksud ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Darmiah, S. Ag., M.A. selaku pembimbing proposal skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Banda Aceh 27 Agustus 2026
Penulis

Siti Radhiyah
200209144

ABSTRAK

Nama : Siti Radhiyah
NIM : 200209144
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Darmiah, S.Ag., M.A

Pembelajaran IPAS di SD akan lebih mudah dipahami dengan melibatkan siswa secara langsung, Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi peneliti terdapat kendala dalam proses belajar mengajar diantaranya, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Selain itu, pembelajaran yang digunakan masih terbatas yang menyebabkan siswa lebih fokus dengan aktivitas mereka masing-masing. Pendidik juga telah mencoba menggunakan media elektronik tetapi penggunaannya jarang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model discovery learning berbantuan media powerpoint interaktif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 7 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 34 siswa dengan KKM individual 70 dan klasikal 80. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar aktivitas guru dan peserta didik, serta soal tes. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu 78,70% . Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,40% dengan kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori baik yaitu 70,37%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,40% dengan kategori baik sekali (3) Hasil tes pada siklus I, hasil observasi mencapai 64,70% kategori cukup, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II, hasil observasi meningkat menjadi 82,35% kategori baik sekali dan telah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu $\geq 80\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media powerpoint interaktif siswa pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Banda Aceh.

Kata Kunci, Model *Discovery Learning*, media *powerpoint* dan Hasil Belajar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Siswa	4
2. Bagi Guru.....	5
3. Bagi Sekolah	5
4. Bagi Peneliti.....	5
E. Definisi Operasional	5
1. Penerapan.....	6
2. Model Discovery Learning	6
3. Media Pembelajaran	7
4. Media Powerpoint Interaktif.....	7
5. Hasil Belajar	8
6. Mata Pelajaran IPAS.....	8
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	13
B. Model Discovery Learning.....	17
1. Pengertian Model Discovery Learning	17
2. Kelebihan Model Discovery Learning.....	18
3. Kelemahan Model Discovery Learning	19
4. Tahapan Model Pembelajaran Discovery Learning.....	20
C. Media Powerpoint Interaktif.....	22
1. Pengertian Media Powerpoint Interaktif.....	22
2. Fungsi dan Manfaat Media Powerpoint Interaktif.....	22
3. Kelebihan Media Powerpoint Interaktif	24
4. Kelemahan Media Powerpoint Interaktif.....	25
D. Hasil Belajar Siswa.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Rancangan Penelitian	29
B. Tahapan Rancangan Penelitian.....	29

1. Perencanaan (Planning)	31
2. Tindakan (Acting).....	31
3. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	31
4. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	31
C. Tempat dan Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Lembar Observasi	32
2. Tes.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	33
2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	33
3. Soal Tes.....	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Data dari Lembar Observasi	33
2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa	35
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Siklus I.....	38
2. Observasi Aktivitas Guru Siklus I	39
3. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	51
5. Siklus II.....	55
6. Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	57
7. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	59
8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	69
B. Pembahasan Penelitian	72
1. Aktivitas Guru.....	72
2. Aktivitas Siswa	73
3. Hasil Peningkatan Belajar Siswa	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	34
Tabel 3.2	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik	34
Tabel 3.3	kriteria Penilaian Patokan Ketuntasan Siswa.....	35
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian di SDN 7 Banda Aceh.....	37
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	39
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat II.....	43
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat III	45
Tabel 4.5	Nilai Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS	51
Tabel 4.6	Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I....	53
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat I.....	60
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat II	61
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat III	63
Tabel 4.11	Nilai Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)	30
Gambar 4.1	Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	<i>Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....</i>	<i>80</i>
<i>Lampiran 2</i>	<i>Surat Izin Penelitian dari Fakultas</i>	<i>81</i>
<i>Lampiran 3</i>	<i>Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SDN 7 Kota Banda Aceh</i>	<i>82</i>
<i>Lampiran 4</i>	<i>Lembar Validasi Materi validator I.....</i>	<i>83</i>
<i>Lampiran 5</i>	<i>Lembar Validasi Materi validator II.....</i>	<i>87</i>
<i>Lampiran 6</i>	<i>lembar validasi media validator I.....</i>	<i>90</i>
<i>Lampiran 7</i>	<i>Lembar Validasi Media Validator II.....</i>	<i>94</i>
<i>Lampiran 8</i>	<i>Modul Ajar Siklus I</i>	<i>97</i>
<i>Lampiran 9</i>	<i>modul ajar siklus II</i>	<i>117</i>
<i>Lampiran 10</i>	<i>Soal Tes Siklus I.....</i>	<i>138</i>
<i>Lampiran 11</i>	<i>Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....</i>	<i>142</i>
<i>Lampiran 12</i>	<i>Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....</i>	<i>144</i>
<i>Lampiran 13</i>	<i>Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I..</i>	<i>146</i>
<i>Lampiran 14</i>	<i>Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....</i>	<i>152</i>
<i>Lampiran 15</i>	<i>Foto Dokumentasi</i>	<i>158</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi didunia pendidikan yang sangat pesat ini menyebabkan hampir semua aktivitas manusia dapat dikendalikan oleh aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).¹ Derasnya suatu arus globalisasi tidak terlepas dari semakin cepatnya perkembangan teknologi. Manusia semakin mudah melakukan sesuatu dengan bantuan teknologi, perkembangan teknologi memberikan suatu kemudahan dalam mengakses suatu media pembelajaran. Dalam upaya peningkatan suatu kualitas pembelajaran diperlukan penggunaan teknologi dalam media pembelajaran.

Penggunaan teknologi dan media dalam pembelajaran yang dapat membentuk suatu atmosfer pembelajaran dimana peserta didik dapat aktif berpartisipasi. Media pembelajaran menjadikan suatu penghubung antara pendidik dan peserta didik. Sejalan dengan adanya perkembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, sudah semestinya bagi pendidik agar dapat membuat suatu ide kreatif dengan pengembangan metode dan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran di kelas.

Dengan hal ini media merupakan suatu komponen yang sangat berperan aktif dalam pembelajaran.² Tersedianya suatu media untuk menarik kegiatan belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang perlu dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis teknologi.³ Penggunaan suatu media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu media yang saat ini sangat baik dan sangat efisien untuk diterapkan

¹ Irnin Agust in, Dwi Astuti, Dasmo, Ria Asep Sumarni, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appypie Di SMK Bina Mandiri Depok” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 24 No 2 (April-Juni 2018), h. 695.

² Ali Mudlofir, Evi Fatimur, *Desain Pembelajaran Inovatif* , Jakarta: Rajawali Pres, 2016. h. 128.

³ Ahmad Syawaluddin, Andi Makasau, Ina Fitrayani Jamal, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di SDN 197 Sapolohe Kecamatan Bontobahri Kabupaten Bulukumba”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 3(2019), h. 295.

dalam proses pembelajaran berlangsung dalam kemajuan dunia pendidikan. Dimana pengenalan suatu media pembelajaran berbasis teknologi seperti halnya berbentuk aplikasi. Komputer merupakan suatu jenis media pembelajaran yang secara virtual dapat menyediakan respon yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.⁴

Siswa memerlukan bantuan benda tertentu sebagai sarana untuk memahami uraian materi yang disampaikan oleh guru. Media massa sebagai alat mempercepat dan meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Media ini tidak hanya mendorong siswa untuk belajar, tetapi juga memberikan pengalaman yang memperjelas dan menyederhanakan konsep abstrak serta meningkatkan kemampuan belajar siswa sesuai dengan tingkat berpikirnya.

Oleh karena itu perencanaan program media didasarkan pada tujuan yang dilaksanakan secara sistematis dan dicapai berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penggunaan media massa dalam pendidikan dasar merupakan bagian penting yang memerlukan perhatian guru. Media diharapkan mampu mendorong berbagai aktivitas belajar siswa dan menciptakan komunikasi yang menyenangkan. Selain itu, guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang merangsang pemahaman mata pelajaran.

Media interaktif merupakan sarana komunikasi berwujud yang cocok untuk anak sekolah dasar, karena pemahaman mereka membutuhkan objek nyata pada tahapan kegiatan tertentu. Butuh menggunakan media yang, praktis, fleksibel dan tahan lama adalah pilihan yang tepat. Media interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang paling menarik, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Media interaktif sebagai media pembelajaran lebih menekankan pada pemahaman yang konkrit.

Berdasarkan hasil observasi dahulu yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2025 di SDN 7 Banda Aceh. Peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara pendidik dan peserta didik pada kelas IV. Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat kendala dalam proses belajar mengajar diantaranya, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga

⁴ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 65.

banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas yang menyebabkan siswa lebih fokus dengan aktivitas mereka masing-masing. Pendidik juga telah mencoba menggunakan media elektronik tetapi penggunaannya jarang dilakukan. Mereka terlihat lebih fokus dengan aktivitas mereka masing-masing. Terlihat peserta didik juga tidak banyak ikut terlibat dalam kelangsungan kegiatan belajar di kelas, dapat dilihat ketika peserta didik melakukan sesi tanya jawab hanya ada beberapa peserta didik yang berinteraksi dan terus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Selain itu terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh pendidik. Proses pembelajaran masih sering dilakukan dengan menggunakan media seperti, buku peserta didik, dan buku pendidik. Namun pendidik juga telah mencoba menggunakan media elektronik tetapi penggunaannya jarang dilakukan. Kurang menariknya media yang digunakan juga dapat membuat menurunnya semangat belajar nya peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif. Media pembelajaran *powerpoint* interaktif membantu mempelajari materi pembelajaran dengan lebih sederhana dan dapat divisualisasikan dengan baik serta memberikan suasana baru yang menarik bagi peserta didik, sehingga *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan minat peserta didik, serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik, dan aktifnya peran peserta didik pada saat belajar, serta itu akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan masalah yang telah dirincikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran membuat materi yang disajikan menjadi lebih jelas dari pada konsep materi yang biasanya hanya diungkapkan secara lisan dan dalam bentuk visual. Penggunaan media pembelajaran yang tepat itu sendiri dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif dan mudah dipahami.

Ditinjau dari pemaparan teori dan kenyataan di atas maka penting untuk melakukan penelitian tentang **Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Powerpoint* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 7 Banda Aceh**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 7 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 7 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Banda Aceh dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan berbantuan media *powerpoint* interaktif pada mata pelajaran IPAS?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 7 Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 7 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Banda Aceh dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan berbantuan media *powerpoint* interaktif pada mata pelajaran IPAS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Adapun manfaat yang diharapkan bagi siswa antara lain:

- a. Dapat memungkinkan siswa memiliki daya ingat dan memahami materi dalam jangka panjang.
- b. Dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- c. Dapat meningkatkan ketertarikan dan mendorong siswa untuk terlibat pada saat proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Adapun manfaat yang di harapkan bagi guru antara lain:

- a. Dapat meningkatkan kualitas pada presentasi pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang telah di ajarkan.
- b. Dapat menambah wawasan guru terhadap media *powerpoint* interaktif.
- c. Dapat memperluas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan keuntungan bagi sekolah dengan meningkatnya kualitas pembelajaran melalui media *powerpoint* interaktif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif, dapat membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengarah literasi digital, dan menunjukkan komitmen sekolah pada inovasi pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Selain dapat memperluas wawasan peneliti mengenai media *powerpoint* interaktif pada pembelajaran, peneliti juga berharap agar mana bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan terkait media *powerpoint* interaktif pada pembelajaran. Peneliti juga berharap agar hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman konteks pendidikan di SDN 7 Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadi kesalah-pahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang mana artinya menjalankan suatu kegiatan, kemudian menjadi suatu proses, cara menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.⁵ Penerapan secara bahasa mempunyai arti cara atau hasil.⁶ Penerapan merupakan suatu hal yang dilakukan dan diterapkan.⁷ Ada banyak pengertian para ahli yang menjelaskan tentang arti dan maksud dari penerapan.

Menurut Wahab penerapan adalah suatu keputusan yang dituangkan melalui tindakan oleh seseorang atau sekelompok golongan untuk diarahkan agar mencapai tujuan yang sudah diputuskan. Penerapan juga merupakan melaksanakan sesuatu yang dipraktikkan ke dalam lingkungan sekitar.⁸ Sedangkan Menurut Mulyadi penerapan mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.⁹

2. Model Discovery Learning

Discovery Learning yaitu salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013, sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Model ini dirancang untuk membantu siswa berkembang dengan cara yang lebih aktif, meningkatkan rasa ingin tahu, dan membangun kemandirian mereka dalam belajar.

Model *Discovery Learning* adalah cara belajar yang aktif dan langsung, yang diciptakan oleh Jerome Bruner pada tahun 1960-an. Bruner percaya bahwa belajar seharusnya dilakukan dengan praktik, atau yang biasa disebut "*learning by doing*." Dengan metode ini, siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, bukan hanya duduk dan menerima informasi.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2012), h. 93.

⁶ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 148.

⁷ Peter Salim dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Pers, 2012), h. 159.

⁸ Wahab, *Tujuan penerpaan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 63.

⁹ Mulyadi Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 12.

Discovery Learning merupakan pendekatan pengajaran yang mendukung cara belajar konstruktivis di sekolah. Bruner mengembangkan metode ini berdasarkan penelitian di bidang psikologi kognitif, yang membantu menciptakan cara-cara pengajaran yang lebih spesifik dan efektif.¹⁰

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah berbagai hal yang memiliki tujuan untuk memberikan alternatif bagi pendidik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan mendapatkan atensi penuh dari peserta didik demi memudahkan tercapainya tujuan dalam belajar.¹¹

4. Media Powerpoint Interaktif

Media Interaktif adalah penggabungan dari media digital yang termasuk kolaborasi dari electronic text, graphics, moving images, sound and video, ke dalam dunia digital yang tersusun dan dapat menjalin hubungan manusia dengan data untuk suatu tujuan tertentu.¹²

Microsoft *powerpoint* adalah perangkat lunak presentasi berbasis multimedia yang ditemukan dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft.

Program-program ini dibundel bersama di komputer sebagai program Microsoft Office. Menurut Russel "nama presentasi *powerpoint* berasal dari saat Microsoft merilis paket perangkat lunak *powerpointnya*." Presenter sering menggunakan *powerpoint* sebagai alat digital saat menyajikan topik kepada audiens. Jadi, presentasi *powerpoint* pada penelitian ini adalah presentasi yang disiapkan dengan perangkat lunak Microsoft *powerpoint*. *Powerpoint* termasuk

¹⁰ Siti Khasinah "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan". Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam Vol. 11 No. 3 Juli-Setember 2021 ISSN 2089-5127 (print) | ISSN 2460-0733 (online).

¹¹ Al-rahmi, waleed mugahed, & Zeki, akram m. (2017). a model of using social media for collaborative learning to enhance learners' performance on learning. Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences, 29(4), 526–535.

¹² Budi Kurniawan dkk., "Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Metode EPIC 5C berbasis Model Case-Based Learning pada Materi Tematik Terpadu Kelas V". Jurnal Edutech Undiksha, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021 P-ISSN: 2614-8609 E-ISSN: 2615-2908.

menu yang memungkinkan pengguna untuk meningkatkan minat, dan interaktivitas dalam pembelajaran.¹³

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Kemampuan ini mencakup tiga aspek penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk menilai hasil belajar siswa, dilakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat membuktikan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

6. Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang studi yang mempelajari tentang makhluk hidup serta benda mati yang ada di alam semesta, termasuk interaksinya, dan juga mempelajari kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara umum, ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai kumpulan berbagai pengetahuan yang disusun dengan cara logis dan sistematis, dengan mempertimbangkan hubungan sebab dan akibat. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang alam dan pengetahuan mengenai sosial. IPAS berperan dalam membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi di sekelilingnya. Rasa ingin tahu ini dapat mendorong siswa untuk memahami cara kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia di muka bumi.¹⁴

F. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *powerpoint* interaktif pada kelas v SD oleh risna sakinah rinjani dengan judul “pengaruh penerapan *powerpoint*

¹³ Khairul Saleh, “Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko”. JIRA, Vol. 2, No. 8, Tahun 2021 ISSN: 2745-6056 e-ISSN: 2745-7036.

¹⁴ Kurnia Aqsho Novina, Novi Setyasto, Sulastris ”Peningkatan Hasil Belajar Ipas Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas IV SD” *Joyful Learning Journal* 12 (2) 2023, P-ISSN 2252-6366 | E-ISSN 2775-295X.

interaktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas v SDN 1 beringin raya.” Dalam penelitian ini risna sakinah rinjani menyimpulkan bahwa penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 1 Beringin Raya. Ditunjukkan dengan adanya kenaikan hasil belajar tematik sebelum dan setelah menggunakan *powerpoint* interaktif pada peserta didik yang mana rata-rata nilai *posttest* peserta didik setelah menggunakan *powerpoint* interaktif.

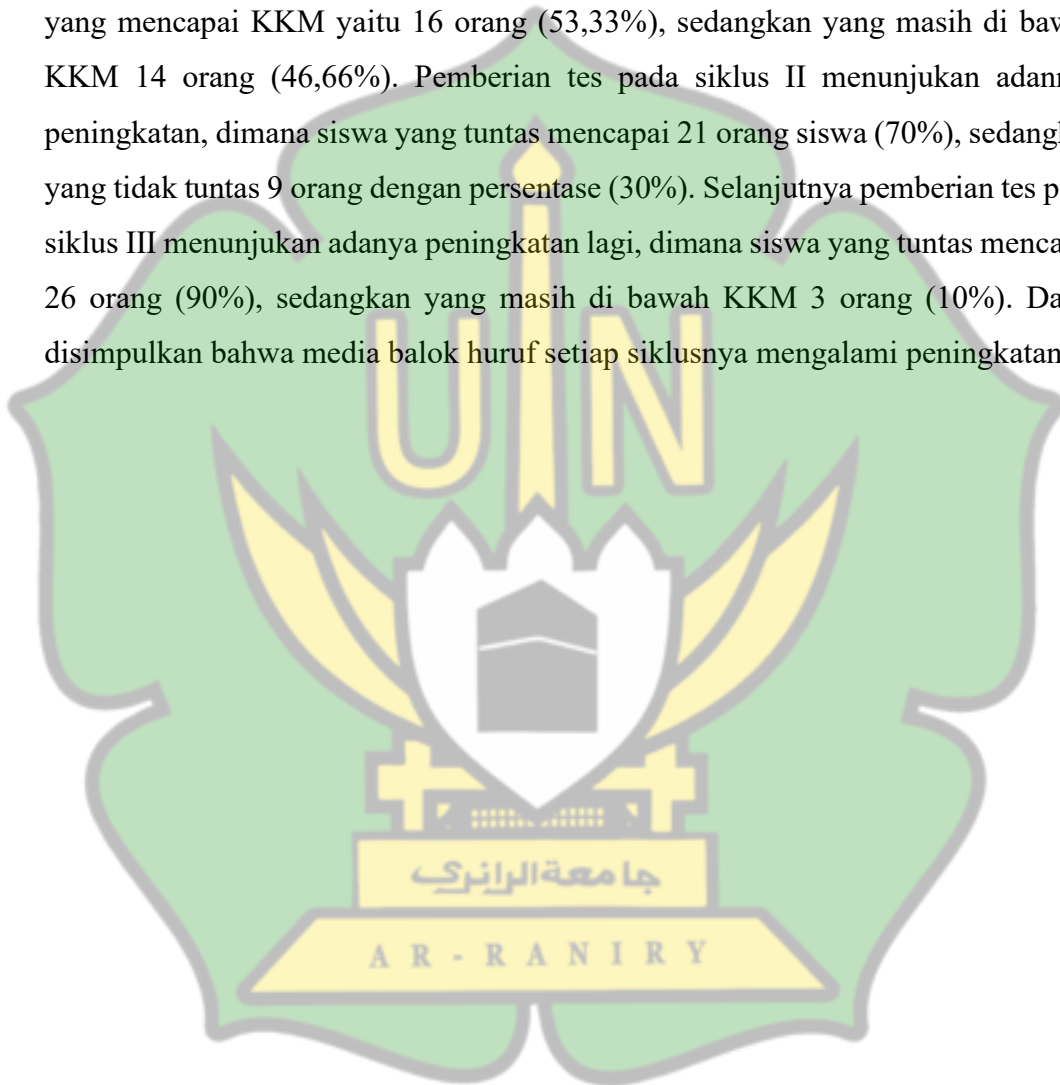
2. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi organ gerak manusia oleh Febi Indah Maisaroh yang berjudul “pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi organ gerak manusia di SDN Utama 2 Tarakan.” Pada penelitian ini Febi Indah Maisaroh menjabarkan bahwa Kelayakan hasil penelitian ini ditinjau dari aspek validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi sebesar 90%, dan ahli media sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil tersebut maka, media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi Organ Gerak Manusia di SDN Utama 2 Tarakan sangat layak untuk digunakan. Hal ini diketahui dari contoh-contoh penjelasan yang ada pada media pembelajaran *powerpoint* interaktif yang telah relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa dan jabaran materi yang terdapat pada media pembelajaran *powerpoint* interaktif telah cukup memenuhi tuntutan kurikulum, serta kemampuan media pembelajaran *powerpoint* interaktif dalam menarik perhatian siswa dan kemampuan media pembelajaran *powerpoint* interaktif untuk mengulang apa yang dipelajari.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS oleh Novi Yulia Indriyanti dengan judul penelitian “pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ppt untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi

keragaman suku bangsa dan budaya studi kasus: siswa kelas vb sdn karangayu 02 kota semarang.” Peneliti menyimpulkan bahwa kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan ditentukan melalui tahap validasi oleh ahli materi dengan persentase sebesar 89% dan media dengan persentase 79% dengan saran dan revisi dari ahli, serta hasil uji kelompok kecil dengan pencapaian pemahaman sebesar 0,52 yang termasuk pada kriteria sedang.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif oleh Ika Dewi Sukmawati dengan judul “pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif subtema 1 keberagaman budaya bangsaku kelas IV SDN 151 Pekan Baru.” Dijelaskan pada penelitiannya bahwa hasil validasi terhadap media pembelajaran *powerpoint* Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif pada a terme sūtterna la maka dapat dikesinipulan sebagai UNIV RIAU berikut: Pengembangan media powerpoint interaktif dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: (1) Tahap Analisis, tahapan analisis terdiri dari dari analisis pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran (2) Tahap Desain, merupakan tahapan dimana peneliti akan membuat media pembelajaran dengan menentukan desain dan penentuan komponen media (3) Tahap Pengembangan, merupakan tahapan memproduksi media yang telah dibuat untuk melakukan uji validasi terhadap para ahli media, ahli bahasa dan ahii matern. Hasil validasi terhadap media pembelajaran PEKAN BARU powerpoint interaktif untuk kedua pembelajaran sudah mencapai tingka kevalidan sangat valid. Dengan rincian penilain sebagai berikut: (a) Pembelajaran 1 dengan rata-rata perolehan skor untuk ketiga ahli sebesar 90% dengan tingkat kategori sangat valid. (b) Pembelajaran 4 dengan rata-rata perolehan skor untuk ketiga ahli sebesar 92,11% dengan tingkat kevalidan sangat valid.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh afifah rizki yang berjudul “penerapan media pembelajaran interaktif balok dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa kelas 1 MIN 9 kota Banda Aceh.” Yang mana peneliti menjelaskan bahwa Aktivitas belajar siswa yang dilakukan

dengan penggunaan media balok huruf pada siklus I sebesar 89,47%, pada siklus II 94,73%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 96,05% dengan semuanya kategori sangat baik. 3. Untuk mengetahui kelancaran membaca awal siswa pada tema Diriku peneliti memberikan tes membaca awal. Tes yang diberikan sebanyak tiga kali pada siklus I, II dan pada siklus III. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 16 orang (53,33%), sedangkan yang masih di bawah KKM 14 orang (46,66%). Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 21 orang siswa (70%), sedangkan yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase (30%). Selanjutnya pemberian tes pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan lagi, dimana siswa yang tuntas mencapai 26 orang (90%), sedangkan yang masih di bawah KKM 3 orang (10%). Dapat disimpulkan bahwa media balok huruf setiap siklusnya mengalami peningkatan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, McLuhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada. Dan selanjutnya Blacks dan Horalsen berpendapat, media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan. Berdasarkan pada batasan-batasan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyapai pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Berdasarkan pada batasan-batasan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyapai pesan) dan komunikan (penerima pesan). Sedangkan, istilah pembelajaran atau pengajaran (ungkapan yang lebih banyak dikenal sebelumnya), adalah upaya untuk membelajarkan pebelajar. Membelajarkan berarti usaha membuat seseorang belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara peserta didik dengan

guru, pembelajar atau pengajar (ungkapan yang lebih umum digunakan sebelumnya), sehingga proses pembelajaran seperti ini adalah sebagai bagian proses komunikasi antar manusia (dalam hal ini yaitu antara pembelajar dan pengajar). Meskipun dapat saja terjadi komunikasi langsung antara pembelajar dengan bahan pembelajaran, di sana ada peranan media pembelajaran.

Jadi pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi ada tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran di atas yaitu konsep komunikasi, konsep sistem dan konsep pembelajaran.¹

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Media visual**
- b. Media audio**
- c. Media audio-visual**
- d. Media visual**

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

media visual terdiri dari beberapa macam, yaitu; (1) gambar atau foto, (2) grafik, (3) diagram, (4) peta konsep, (5) poster, dan (6) peta atau globe.

Kelebihan media visual yaitu dapat di analisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan juga membuat peserta didik untuk berfikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Sedangkan kekurangan media visual yaitu hanya berupa gambar dan tulisan saja

¹ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal KWANGSAN* Vol. 1 - Nomor 2, Desember 2013.

sehingga media ini tidak dapat diterapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra. Media ini tidak dilengkapi dengan suara jadi kurang menarik. Selain itu juga biaya produksi antara mahal dan murah tergantung kebutuhan yang diperlukan karena sebelum menggunakan media ini harus menyetak atau membuat dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

e. Media audio

Media Audio adalah atau media dengar merupakan jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa. Dalam perkembangannya media audio berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Sekarang kita mengenal audiotape, compact disk (CD), MP3 dan MP4.

Kelebihan media audio adalah dapat merangsang keaktifan pendegaran peserta didik, dan juga dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya. Sedangkan kekurangan media audio ini yaitu Media ini bersifat abstrak karena hanya berupa suara saja sehingga pada hal-hal tertentu juga memerlukan bantuan visual. Dan juga dikarenakan media audio ini bersifat abstrak, pemahaman pengertiannya hanya bisa di kontrol melalui kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.

f. Media audio-visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

Macam – macam media audio visual

Menurut Djamarah, media audio visual dibagi menjadi 2:

- Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti televisi, video kaset, film bersuara.
- Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda seperti film bingkai suara.

Kelebihan media audio-visual ini yaitu pemakaiannya yang tidak terikat oleh waktu, dan juga menghemat waktu, dan video atau film dapat diputar kembali. Sedangkan kekurangan media audio-visual yaitu berupa Membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media belajar audio visual, karena media ini berupa suara dan gambar-gambar, baik gambar bergerak maupun diam. Oleh karena itu pembuatan media ini cenderung lebih rumit dibandingkan dengan menggunakan media visual dan media audio.²

Menurut darmiah, Gaya belajar dapat diartikan sebagai metode konsisten individu dalam membangun pengetahuan, yang melibatkan dorongan kreativitas melalui tiga model pembelajaran yang secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui proses belajar atau pengalaman. Tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap informasi atau pelajaran tentu bervariasi. Ada yang cepat dan ada yang lambat. Setiap peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda, tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, mereka sering kali perlu menggunakan cara yang berbeda untuk memahami informasi atau pelajaran yang sama.

² Susanti, Affrida Zulfiana “Makalah Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran” Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2017.

Gaya belajar terbagi menjadi lima kategori, yaitu:

1. Visual (melalui penglihatan);
2. Auditori (melalui pendengaran);
3. Tactile/kinestetik (melalui perabaan/gerakan);
4. Olfactori (melalui penciuman);
5. Gustatori (melalui pengecapan).

Dalam proses belajar, sebaiknya kita dapat memanfaatkan kelima gaya belajar tersebut, namun dalam praktiknya, sering kali situasi tidak memungkinkan untuk melakukannya. Dari kelima gaya belajar tersebut, terdapat beberapa yang lebih dominan dan sering digunakan, yaitu:

1. Gaya belajar visual (melalui penglihatan);
2. Gaya belajar auditori (melalui pendengaran);
3. Gaya belajar tactile/kinestetik (melalui perabaan/gerakan).³

Gaya belajar visual merujuk pada kemampuan maksimal dalam mengamati dan menggambar. Gaya belajar auditorial berkaitan dengan kemampuan maksimal dalam mendengar dan berbicara. Sementara itu, gaya belajar kinestetik adalah kemampuan maksimal yang diperoleh melalui gerakan fisik (bergerak dan berbuat).

Menurut pendapat Ken & Rita Dunn dari Universitas St. John di Jamaica, New York, serta para ahli Pemrograman Neuro-Linguistik seperti Richard Bandler, John Grinder, dan Michael Grinder, terdapat tiga gaya belajar yang diidentifikasi, yaitu: (1) Visual, yang berarti belajar melalui penglihatan; (2) Auditori, yang berarti belajar melalui pendengaran; dan (3) Kinestetik, yang berarti belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung.⁴

³ Darmiah, M.A “Gaya Belajar Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh” *Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Tahun terbit 23 Dec 2024. Hal, 43.

⁴ Darmiah, M.A “Gaya Belajar Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh” *Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Tahun terbit 23 Dec 2024. Hal, 44.

B. Model Discovery Learning

1. Pengertian Model Discovery Learning

Discovery Learning adalah salah satu model pembelajaran yang diusulkan dalam Kurikulum 2013, sesuai dengan arahan dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Rekomendasi ini diberikan dengan pertimbangan bahwa metode ini mampu mendukung proses belajar mengajar secara efektif, di mana siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat membangun karakter saintifik, yang mencakup peningkatan rasa ingin tahu, pengembangan perilaku sosial, serta kemandirian dalam belajar.

Metode ini dirancang untuk menghindari pembelajaran yang terpusat pada guru, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan pengalaman belajar mereka lebih berarti. Sejak *Discovery Learning* diakui sebagai salah satu metode utama dalam Kurikulum 2013, berbagai penelitian, kajian, dan ulasan tentang penerapan metode ini telah muncul dengan pesat, menunjukkan minat yang besar dari para pendidik untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Ini mencerminkan harapan akan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.⁵

Model *Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang aktif secara langsung dan dirancang oleh Jerome Bruner pada tahun 1960-an. Bruner menekankan bahwa proses belajar seharusnya dilakukan secara praktis, atau yang dikenal dengan istilah *learning by doing*. Dengan menggunakan model ini, peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. *Discovery Learning* mencerminkan pendekatan instruksional yang umum dan merupakan bagian dari pengembangan pembelajaran konstruktivis di lingkungan sekolah.

⁵ Siti Khasinah "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan". *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 11 No. 3 Juli-Setember 2021 ISSN 2089-5127 (print) | ISSN 2460-0733 (online). h. 403.

Bruner mengembangkan konsep pembelajaran penemuan berdasarkan studi terkini dalam psikologi kognitif, yang juga mendorong pengembangan metode instruksional yang lebih rinci. Meskipun Bruner sering dianggap sebagai perintis model *Discovery Learning* pada 1960-an, gagasan terkait model ini sebenarnya diambil dari pemikiran dan teori yang telah ada sebelumnya, yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh lain seperti John Dewey, Jean Piaget, dan Seymour Papert. Bruner sendiri berpendapat bahwa pengalaman menemukan informasi secara mandiri mengajarkan individu untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara yang lebih siap diterapkan dalam pemecahan masalah.

2. Kelebihan Model Discovery Learning

Model *Discovery Learning* memiliki sejumlah keunggulan yang membuat model ini dianggap unggul. Beberapa kelebihan dari pembelajaran Discovery adalah:

- a. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan topik yang dibahas sering kali meningkatkan motivasi intrinsik mereka.
- b. Aktivitas belajar dalam pembelajaran Discovery biasanya lebih bermakna dibandingkan dengan latihan kelas dan pembelajaran buku teks semata.
- c. Peserta didik memperoleh keterampilan investigatif dan reflektif yang dapat diterapkan dalam konteks lain.
- d. Peserta didik belajar keterampilan dan strategi baru.
- e. Pendekatan dari model ini dibangun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman awal peserta didik.
- f. Model ini mendorong kemandirian peserta didik dalam proses belajar.
- g. Model ini diyakini dapat membuat peserta didik lebih mampu mengingat konsep, data, atau informasi ketika mereka menemukannya sendiri.
- h. Model ini mendukung peningkatan kerja kelompok.

Di sisi lain, Kemendikbud menyatakan bahwa kekuatan pembelajaran Discovery adalah sebagai berikut:

- a. Model ini dapat membantu peserta didik dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan serta proses kognitif mereka.
- b. Model ini memungkinkan peserta didik untuk berkembang dengan cepat sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Kegiatan diskusi yang ada membuat siswa lebih saling menghargai.
- d. Memberikan rasa senang dan bahagia ketika peserta didik berhasil melakukan penelitian.
- e. Kegiatan pembelajaran menumbuhkan optimisme karena hasil belajar atau temuan mengarah pada kebenaran yang lebih pasti dan final.⁶

3. Kelemahan Model Discovery Learning

Meskipun memiliki banyak keunggulan, tetap ada beberapa kelemahan dalam penerapan model ini. Westwood mengidentifikasi beberapa kekurangan model ini, antara lain:

- a. Penggunaan model ini cenderung menghabiskan banyak waktu
- b. Penerapan model ini memerlukan lingkungan belajar yang kaya akan sumber daya
- c. Kualitas dan keterampilan peserta didik sangat mempengaruhi hasil atau efektivitas model ini
- d. Kemampuan untuk memahami dan mengenali konsep tidak dapat diukur hanya dari keaktifan siswa di kelas
- e. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membentuk opini, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan
- f. Beberapa guru mungkin belum mahir dalam mengelola pembelajaran Discovery
- g. Tidak semua guru mampu memantau kegiatan belajar dengan efektif.

Di sisi lain, Kemendikbud menambahkan beberapa kelemahan lainnya, seperti:

⁶ Siti Khasinah "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan". *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 11 No. 3 Juli-Setember 2021 ISSN 2089-5127 (print) | ISSN 2460-0733 (online). h. 409.

- a. Model ini mengharuskan peserta didik memiliki pemahaman awal terhadap konsep yang diajarkan; jika tidak, mereka bisa mengalami kesulitan dalam proses belajar penemuan dan bahkan merasa kecewa
- b. Penerapan model ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga kurang cocok untuk pembelajaran dengan durasi pendek atau di kelas dengan jumlah peserta didik yang besar
- c. Guru dan peserta didik perlu terbiasa dengan model ini dan harus konsisten dalam pelaksanaannya
- d. Model ini lebih cocok digunakan untuk mengajarkan konsep dan pemahaman kognitif dibandingkan dengan aspek lainnya.²²

4. Tahapan Model Pembelajaran Discovery Learning

Mengaplikasikan model pembelajaran discovery learning terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:⁷

a. Pemberian Stimulasi (Stimulation)

Dalam tahap ini, peserta didik akan dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu pendidik dapat memulai kegiatan belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

b. Identifikasi Masalah (Problem Statement)

Pada tahap ini, dilakukan stimulasi, di mana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini

⁷ Muhibbin Syah “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*“.,

berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tersebut berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Data yang dikumpulkan oleh peserta didik dapat berasal dari berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan lain sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. Pengolahan Data

Pada tahap ini, semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Pengolahan data disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. Pembuktian (Verification)

Pembuktian atau verifikasi yang dilakukan bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

f. Menarik Kesimpulan

Melakukan generalisasi yaitu suatu proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

g. Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun non tes, sedangkan penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja peserta didik. Jika bentuk penilaiannya berupa penilaian kognitif, maka dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja peserta didik dapat menggunakan non tes.

C. Media Powerpoint Interaktif

1. Pengertian Media Powerpoint Interaktif

Menurut Warkintin dan Yohanes, Powerpoint dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian informasi kepada siswa. Powerpoint dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide". Menurut Kudsiyah, powerpoint interaktif tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena membentuk komunikasi 2 arah berupa interaksi antara siswa dengan komputer. Sedangkan menurut Susilana (dalam Andriani dan Wahyu) powerpoint interaktif aplikasi presentasi dalam komputer yang penggunaannya mudah, karena program powerpoint ini dapat diintegrasikan dengan microsoft lainnya seperti word, excel, access dan sebagainya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa Microsoft powerpoint merupakan sebuah perangkat lunak program aplikasi yang dapat di akses melalui komputer yang digunakan untuk mempresentasikan atau menyampaikan hasil laporan atau sejenisnya dengan menyisipkan teks, gambar, grafis, video, audio dan sebagainya.⁸

2. Fungsi dan Manfaat Media Powerpoint Interaktif

Penggunaan media powerpoint interaktif dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat lebih meningkat. Seperti halnya media pembelajaran komputer, dengan lengkapnya program-

⁸ Ari Metalin Ika Puspita, Flora Puspitaningsih, Kriska Yuki Diana, " Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol 1(1) 2020.

program komputer dengan tampilan penuh warna (full colour) sangat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang akhirnya bisa menambah semangat dan motivasi belajar siswa.

Diperjelas lagi dengan pendapatnya Usman dan Asnawir bahwa media pembelajaran berfungsi:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan suatu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁹

Manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dyton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Dengan penyajian melalui media, siswa menerima pesan yang sama meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda.
- 2) Pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.

3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilaman integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.

6) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditngkatkan.

7) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.²⁶
hal. 7

3. Kelebihan Media Powerpoint Interaktif

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan baik dalam segi penyajian atau dari bentuk media. Beberapa kelebihan dari penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
- b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- c. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
- d. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
- e. Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna, animasi dan bersuara.
- f. Dapat dipergunakan berulang-ulang.
- g. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar yang dikehendaki karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

DI bawah ini beberapa kelebihan media powerpoint yaitu:

- a. Mudah dioperasikan,
- b. Tersedia berbagai macam desain dan animasi,
- c. Tersedia berbagai macam template menarik,

- d. Menyediakan presenter view yang memudahkan penyaji melihat konsep pada saat membawakan materinya,
- e. Dapat memasukka suara, foto/gambar, dan video,
- f. Dapat mengedit foto secara langsung,
- g. Dapat dibuat dengan berbagai format,
- h. File dapat diekspor melalui file pdf, JPEG, video berformat HD dan lain-lain.¹⁰

4. Kelemahan Media Powerpoint Interaktif

Beberapa kelemahan dari penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- b. Memerlukan perangkat keras (hardware) yaitu computer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- c. Memerlukan persiapan yang matang bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.
- d. Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- e. Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer Microsoft powerpoint, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- f. Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator atau pembantu khusus.²⁸

D. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali dijadikan ukuran untuk menilai sejauh mana seseorang menguasai materi yang telah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut, diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi standar. Pengukuran seperti ini dapat dilakukan karena

¹⁰ Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint...*, h. 3.

merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dipahami dengan menelusuri dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar.” Istilah hasil (product) merujuk pada perolehan yang dihasilkan dari suatu aktivitas atau proses yang mengubah input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang dicapai melalui kegiatan mengubah bahan mentah (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods). Konsep yang sama juga berlaku untuk istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, serta hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dari input sebagai akibat dari perubahan yang dilakukan oleh proses.

Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami proses belajar, siswa akan mengalami perubahan perilaku dibandingkan sebelumnya. Belajar dilakukan untuk menciptakan perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku ini menjadi perolehan yang disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan individu berubah dalam sikap dan perilakunya. Aspek perubahan ini merujuk pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu, yang mencakup baik sifat bawaan maupun yang diperoleh melalui pengalaman seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, cacat fisik, dan lain-lain.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi baik sifat bawaan maupun keturunan, yang mencakup:

¹¹ Purwanto “Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi” No. 16/Ix/Teknodik/Juni/2005. h. 154.

- a. Faktor intelektual terdiri dari:
 - 1. Faktor potensial mencakup intelegensi dan bakat.
 - 2. Faktor aktual meliputi kecakapan yang nyata dan prestasi.
- b. Faktor nonintelektual adalah elemen-elemen tertentu dari kepribadian, seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan lain-lain.

3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.¹²

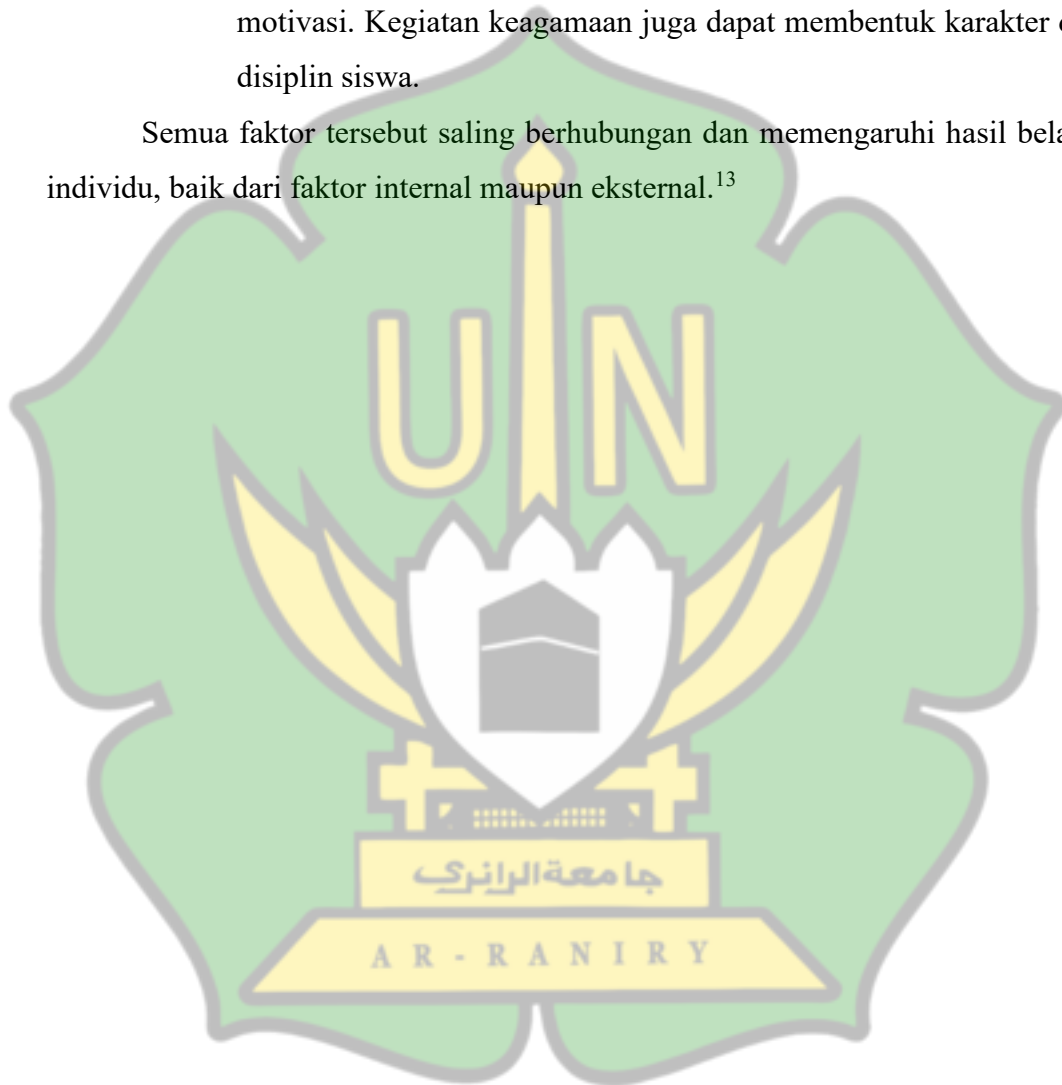
b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor sosial terdiri dari:
 - i. Faktor lingkungan keluarga, yang mencakup cara orangtua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di rumah, kondisi ekonomi keluarga, perhatian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
 - ii. Faktor lingkungan sekolah, yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, kondisi gedung, metode belajar, latihan, dan tugas, serta lainnya.
 - iii. Faktor lingkungan masyarakat, yang mencakup kegiatan siswa di masyarakat, media massa (seperti bioskop, TV, radio, dan lain-lain), teman-teman, serta bentuk kehidupan masyarakat.
 - iv. Faktor kelompok.
- 2) Faktor budaya mencakup elemen-elemen seperti adat istiadat, norma, ilmu pengetahuan, dan kesenian. Budaya memengaruhi cara siswa berpikir dan berinteraksi, yang berdampak pada proses belajar mereka.

¹² Dibrina Raseuki Ginting ” Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Question And Getting Answer Keterampilan Belajar Ipa Di Kelas Iv Min 26” *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. h. 34.

- 3) Faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah dan sekolah, serta kondisi iklim. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.
- 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan mencakup nilai-nilai dan ajaran agama yang dapat memberikan dukungan moral dan motivasi. Kegiatan keagamaan juga dapat membentuk karakter dan disiplin siswa.

Semua faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi hasil belajar individu, baik dari faktor internal maupun eksternal.¹³



¹³ Dibrina Raseuki Ginting ” Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Question And Getting Answer Keterampilan Belajar Ipa Di Kelas Iv Min 26” *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.* h. 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reserch). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹ Ciri khusus dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan yang nyata. Tindakan tersebut merupakan suatu yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

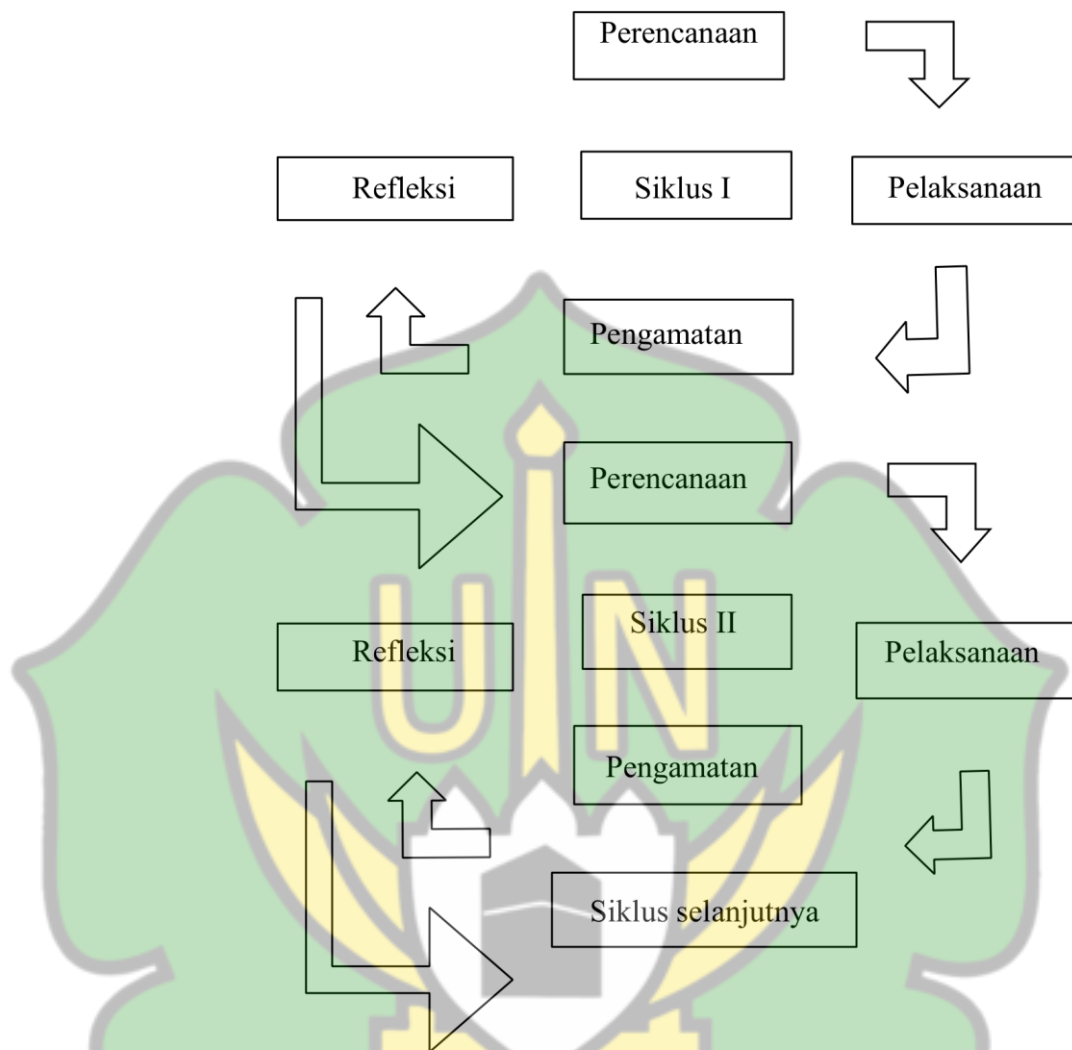
Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu tindakan yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, atau juga bisa dikatakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang akan dilakukan oleh peserta didik.³³

B. Tahapan Rancangan Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut. Keempat tahapan dalam PTK membentuk suatu siklus atau tahapan seperti tahapan yang tampak pada gambar 3.1 berikut ini.

1

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. ³³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 13



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)²

Penelitian ini akan berhenti apabila kriteria keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh guru atau peneliti. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan siklus adalah satu putaran penuh atau satu kegiatan

beruntun yang kemudian kembali kelangkah semula, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu:³

1. Perencanaan (Planning)

Dalam tahapan ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan kelas tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

2. Tindakan (Acting)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha mengikuti apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

3. Pengamatan (Observing)

Tahap ke-3 ini yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan dilakukan. Jadi, keduanya dilakukan berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang suda dilakukan, istilah *refleksi* berasal dari kata bahasa Inggris *reflectio*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *pemantulan*. Kegiatan refleksi ini sangat tepa dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

C. Tempat dan Subjek Penelitian

Adapun tempat peneliti lakukan di SDN 7 Banda Aceh. Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian, bisa berupa orang, tempat, maupun simbol.⁴

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 18.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 107.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas IV SDN 7 Banda Aceh yang berjumlah 34 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh observe terhadap segala jenis gejala yang akan di amati. Dan dalam penelitian ini lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik lembar observasi digunakan untuk pedoman dalam mengamati perilaku peserta didik dan tindakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan untuk dan diberikan apabila tindakan pada sebuah siklus selesai dilakukan.

2. Tes

Tes adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, yaitu kemampuan berpikir, memahami, dan menerapkan pengetahuan. Selain itu, tes juga berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan. Dengan demikian, tes dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah lembar soal percobaan yang dirancang secara khusus berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Lembar soal percobaan ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dipelajari oleh peserta didik. Selain itu siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengukur pemahaman mereka terhadap materi dengan lebih baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dari obyek penelitian.³⁷ Adapun dalam

penelitian ini untuk memperoleh data dari obyek penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi kinerja guru di tingkat sekolah dasar. Lembar observasi aktivitas guru meliputi beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh peneliti maupun guru, seperti metode pengajaran yang digunakan, interaksi dengan siswa, dan kemampuan mengelola kelas, selain itu juga lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh guru pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru akan di amati oleh Pengajar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik merupakan alat penilaian yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan data tentang tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini berisi daftar perilaku yang harus diamati oleh guru selama aktivitas belajar mengajar berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, penenliti dapat melacak dan menganalisis interaksi siswa dengan materi pembelajaran, rekan sekelas, dan lingkungan belajar.

3. Soal Tes

Tes terdiri dari berbagai jenis pertanyaan, latihan, dan alat lainnya yang dirancang untuk menilai dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan menggunakan tes, kita dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai tingkat keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki.⁵

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data dari Lembar Observasi

a. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat

⁵ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 173.

dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase Aktivitas F = total skor yang di dapatkan

N = skor tertinggi

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.⁶

Nilai	Keterangan
0 - 40	Sangat Kurang
41 - 60	Kurang
61 - 70	Cukup
71 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

b. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Data tentang aktivitas peserta didik diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase Aktivitas F = total skor yang di dapatkan

N = skor tertinggi

Tabel 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik⁷

Nilai	Keterangan
0 - 40	Sangat Kurang

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), h. 43.

41 – 60	Kurang
61 - 70	Cukup
71 – 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes merujuk pada informasi yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran discovery learning. Data yang diambil untuk menggambarkan pencapaian hasil individu adalah data hasil akhir dari tindakan. Untuk mengetahui nilai ketuntasan hasil belajar individu dalam penelitian ini, digunakan rumus berikut:

$$KI = \frac{SM}{SS} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu SS = Skor Siswa

SM = Skor Maksimus

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tuntas N = Jumlah Siswa dalam kelas.

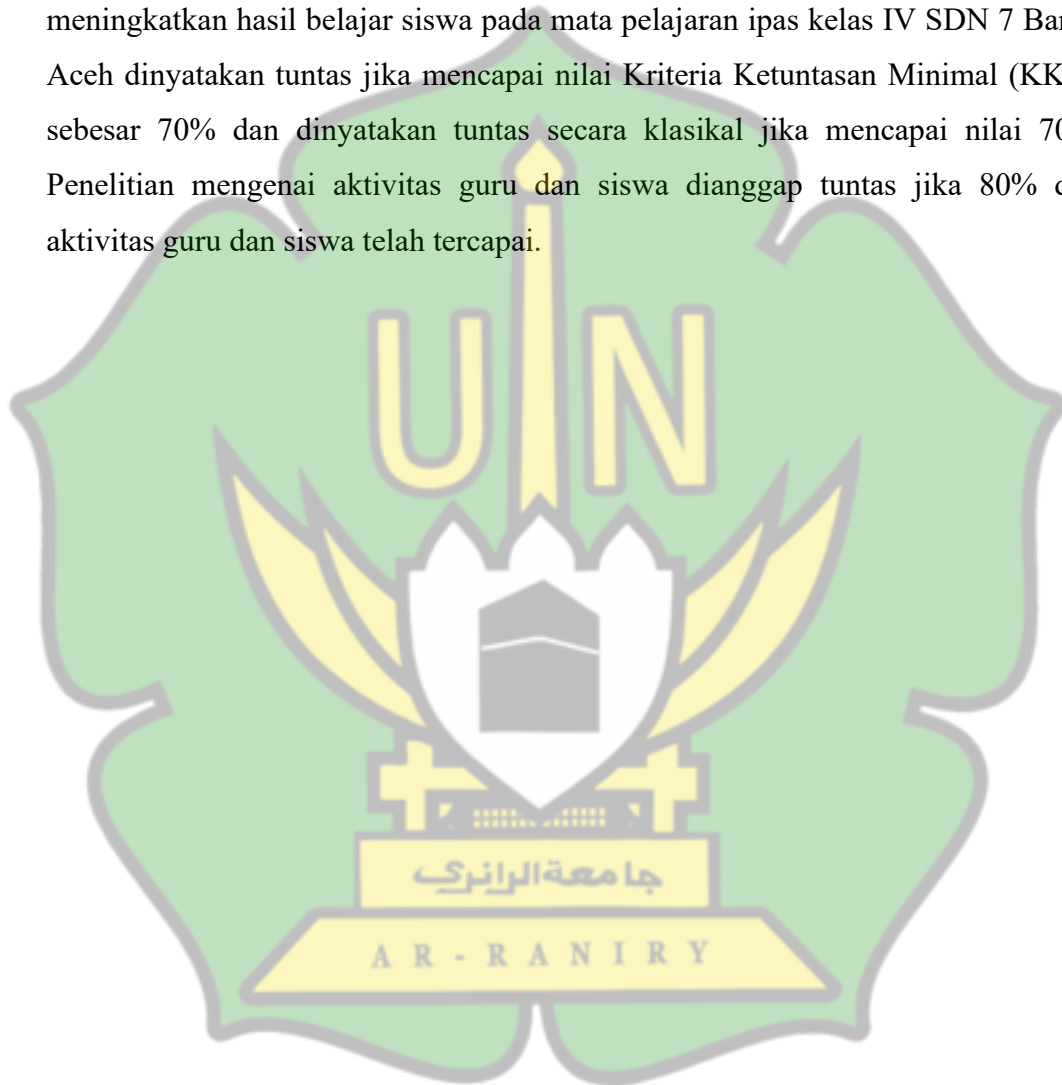
Setiap siswa dikatakan belum tuntas belajar jika jawaban siswa $\geq 70\%$ dan siswa yang tuntas belajarnya juga dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Adapun Kriteria penilaian siswa sesuai dengan ketuntasan yaitu:

Tabel 3.3 kriteria Penilaian Patokan Ketuntasan Siswa

Nilai	Keterangan
0 - 40	Sangat Kurang
41 – 60	Kurang
61 - 70	Cukup
71 – 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah ukuran atau tolok ukur yang digunakan untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Indikator keberhasilan dalam penelitian mengenai penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas kelas IV SDN 7 Banda Aceh dinyatakan tuntas jika mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70% dan dinyatakan tuntas secara klasikal jika mencapai nilai 70%. Penelitian mengenai aktivitas guru dan siswa dianggap tuntas jika 80% dari aktivitas guru dan siswa telah tercapai.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Banda Aceh pada semester genap 2026 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 12 Januari 2026, dan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2026. Peneliti juga memberikan soal evaluasi pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II untuk melihat hasil kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal sesuai materi yang telah disampaikan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 7 Banda Aceh

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa 25 November 2025	10.30	Pengantaran surat penelitian ke sekolah SDN 7 Banda Aceh.
2	Senin 12 Januari 2026	08.00 - 09.45	Pembelajaran siklus I, dengan melakukan kegiatan pembelajaran (modul ajar I). Observasi aktivitas guru dan siswa, membagi LKPD dan soal evaluasi.
3	Kamis 22 Januari 2026	08.00 - 09.45	Pembelajaran siklus II, dengan melakukan kegiatan pembelajaran (modul ajar I). Observasi aktivitas guru dan siswa, membagi LKPD dan soal evaluasi.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran, diantaranya yaitu: modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal evaluasi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Adapun tahap perencanaan yang menggunakan media power point interaktif dan model *Discovery Learning* adalah dengan membuat media ajar I, menyiapkan LKPD, membuat instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, dan juga soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026 pada hari Senin dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif dan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS. Pada siklus I ini diikuti 28 orang siswa yang hadir pada hari tersebut. Peneliti dibantu oleh Indah Purnama S.Pd (guru kelas IV) SDN 7 Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Selanjutnya mengecek kehadiran dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" oleh seluruh siswa.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan penjelasan materi keberagaman budaya, dan memancing pengetahuan siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang telah dilalui dan dilanjutkan dengan penyelesaiannya dengan siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain. Selanjutnya guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, dan dilanjutkan dengan membagikan LKPD ke kelompok yang telah dibagi dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan perkelompok siswa dalam kemampuan menulis.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa "bagaimana pembelajaran kita hari ini? Apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?" sebelum guru mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

2. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi aktivitas guru diamati langsung oleh guru kelas, kelas IV yaitu Indah Purnama S.Pd. data aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No		Aspek yang diamati	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Kemampuan guru untuk memberikan salam, menegur sapa, dan berdoa.					4
2	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				3	
3	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.			2		
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				3	
5	Kemampuan guru menyampaikan langkah pembelajaran.				3	
6	Kemampuan guru membari motivasi siswa.				3	
7	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan keberagaman budaya.				3	
Kegiatan Inti						
8	kemampuan guru dalam membagi peserta didik dalam bentuk kelompok.				3	
9	Kemampuan guru dalam mengkoordinasi peserta didik untuk membaca buku bacaan masing-masing.				3	
10	Kemampuan guru dalam memfokuskan peserta didik untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				3	

11	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia.			3	
12	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			3	
13	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			3	
14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD pada setiap kelompok.			3	
15	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam setiap kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.			3	
16	Kemampuan guru dalam membantu peserta didik melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok.			3	
17	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok.			3	
18	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik dari kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			3	
19	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.			3	
20	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membacakan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun.			3	
21	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama dari diskusi kelompok dan materi yang telah di pelajari.			3	
22	Kemampuan guru dalam mendampingi peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi.			3	
Penutup					
23	Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang maju.				4
25	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada peserta didik.			3	

26	Kemampuan guru dalam menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
27	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		85			
Jumlah skor maksimal		108			
Presentase		78,70%			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{85}{27 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{85}{108} \times 100\%$$

$$= 78,70\%$$

Bedasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV pada tabel 4.2 yang terdiri dari 27 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 78,70%, nilai rata-rata ini termasuk dala kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa tersebut dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, yaitu Ayu Wulan Purnama. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat I

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	9				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	9			3	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	9			3	

4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	8			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	6		2		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9			3	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	5		2		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9			3	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	7			3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	8			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	7			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	6		2		

19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	6		2		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	6		2		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	9			3	
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	6		2		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8			3	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	9			3	
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		12 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		76				
Jumlah skor maksimal		108				

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat II

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	9				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	9			3	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	9			3	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	8			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	6		2		

6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9			3	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	5		2		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9			3	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	7			3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	8			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	7			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	6		2		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	6		2		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	

21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	6		2		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	9			3	
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	6		2		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8			3	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	9			3	
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		12 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		76				
Jumlah skor maksimal		108				

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pengamat III

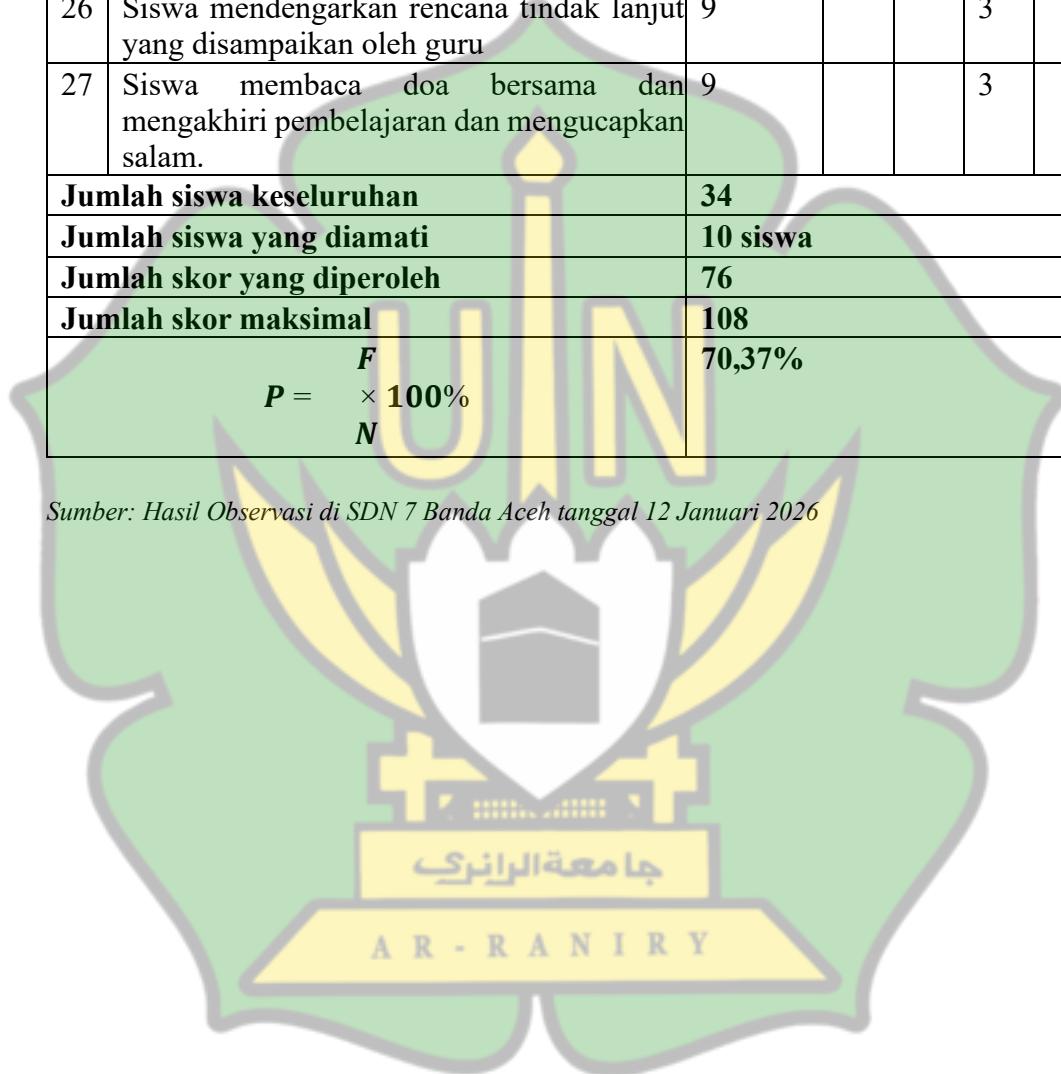
No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	9				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	9			3	

3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	9			3	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	8			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	6		2		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9			3	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	5		2		
Kegiatan Inti						

8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9			3	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	7			3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	8			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	7			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	6		2		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	6		2		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	6		2		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	9			3	
Kegiatan penutup						

23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	6		2		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8			3	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	9			3	
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		10 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		76				
Jumlah skor maksimal		108				
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		70,37%				

Sumber: Hasil Observasi di SDN 7 Banda Aceh tanggal 12 Januari 2026



Lembar Observasi Siswa Kelas IV Pengamat Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I				Pengamat II				Pengamat III						
		J. siswa	Skor				J. siswa	Skor				J. siswa	Skor			
			1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL																
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	9				4	9				4	9				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	9			3		9			3		9			3	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	8			3		8			3		8			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	6		2			6		2			6		2		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	5		2			5		2			5		2		
KEGIATAN INTI																
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9			3		9			3		9			3	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3		9			3		9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3		9			3		9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3		8			3		8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	7			3		7			3		7			3	

13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3		9			3		9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	8			3		8			3		8			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	7			3		7			3		7			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3		7			3		7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	6		2		6		2		6		2				
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	6		2		6		2		6		2				
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3		9			3		9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	6		2		6		2		6		2				
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	9			3		9			3		9			3	
KEGIATAN PENUTUP																
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3		10			3		10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	6		2		6		2		6		2				
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8			3		8			3		8			3	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	9			3		9			3		9			3	

Jumlah siswa keseluruhan	34	34	34
Jumlah siswa yang diamati	12 siswa	12 siswa	10 siswa
Jumlah skor yang diperoleh	76	76	76
Jumlah skor maksimal	108	108	108



$$\frac{76 + 76 + 76}{3}$$

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{76}{27 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{76}{108} \times 100\%$$

$$= 70,37\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.3 yang terdiri dari 27 aspek di peroleh rata-rata 70,37% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori cukup, namun masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sebelum melakukan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti melakukan tahap awal yaitu prasiklus guna untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi pembelajaran sebelum adanya intervensi atau tindakan perbaikan. Tahap ini sangat krusial karena berfungsi sebagai landasan utama dalam menentukan arah penelitian.

Data nilai hasil peningkatan belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.5 Nilai Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS

No	Kode Nama	Prasiklus	Siklus I	Keterangan ketuntasan
1	S1	65	75	Tuntas
2	S2	55	65	Tidak tuntas
3	S3	65	65	Tidak tuntas

4	S4	75	85	Tuntas
5	S5	50	65	Tidak tuntas
6	S6	75	75	Tuntas
7	S7	60	65	Tidak tuntas
8	S8	80	85	Tuntas
9	S9	75	75	Tuntas
10	S10	60	65	Tidak tuntas
11	S11	75	75	Tuntas
12	S12	70	75	Tuntas
13	S13	65	65	Tidak tuntas
14	S14	60	65	Tidak tuntas
15	S15	50	65	Tidak tuntas
16	S16	70	75	Tuntas
17	S17	65	75	Tuntas
18	S18	65	65	Tidak tuntas
19	S19	45	65	Tidak tuntas
20	S20	60	65	Tidak tuntas
21	S21	65	75	Tuntas
22	S22	70	75	Tuntas
23	S23	65	75	Tuntas
24	S24	55	65	Tidak tuntas
25	S25	65	85	Tuntas
26	S26	75	85	Tuntas
27	S27	80	85	Tuntas
28	S28	80	85	Tuntas
29	S29	75	85	Tuntas
30	S30	75	85	Tuntas
31	S31	85	85	Tuntas
32	S32	85	85	Tuntas
33	S33	65	75	Tuntas
34	S34	75	85	Tuntas
Jumlah siswa tuntas				22
Jumlah siswa tidak tuntas				12

Sumber: Hasil Observasi di SDN 7 Banda Aceh tanggal 12 Januari 2026

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{34} \times 100\% = 64,70\%$$

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa pada modul ajar siklus I hanya terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase 64,70%. Berdasarkan

KKM yang ditetapkan di SDN 7 Banda Aceh, seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal $\geq 80\%$, sedangkan ketuntasan secara klasikal $\geq 75\%$ siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk modul ajar siklus I belum tercapai.

a. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk menilai kembali proses belajar-mengajar yang telah berlangsung. Refleksi juga merupakan kegiatan untuk meningkatkan dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi bagi siswa.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami karakter siswa lebih jelas agar bisa lebih menyesuaikan dalam menyampaikan apersepsi
		Guru kurang dalam menyampaikan motivasi.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami karakter siswa serta lebih semangat
			dalam motivasi siswa pembelajaran
		Guru kurang mampu dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan tahap berbicara dan berdiskusi	Pada pertemuan selanjutnya harus lebih aktif lagi, contohnya setelah menjelaskan guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan
		Guru masih kurang dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar	Dalam pertemuan selanjutnya guru lebih ekstra dalam pembagian kelompok LKPD
		Guru kurang mampu dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan kegiatan siswa

		Guru kurang mampu dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami kembali materi yang disampaikan dan materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya agar agar lebih mudah mengaitkan antar keduanya
2	Aktivitas siswa	Siswa masih kurang memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru	Pertemuan selanjutnya siswa guru harus lebih semangat dan jelas dalam menyampaikan apersepsi
		Siswa masih kurang memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memotivasi
		Siswa masih kurang dalam mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang peristiwa siang dan malam	Guru harus lebih mampu dalam mengarahkan siswa untuk lebih mendengarkan materi yang disampaikan
		Siswa masi kurang dalam bertanya tentang materi yang belum dipahami	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa untuk berani bertanya
		Siswa masi kurang dalam berdiskusi untuk mengerjakan LKPD	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu dalam menginstruksikan dalam mengerjakan LKPD
		Siswa masi kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami materi

	Hasil peningkatan belajar siswa	Dari 34 siswa hanya 22 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Menurut jawaban siswa pada soal evaluasi, siswa masih bingung dengan tebak gambar keberagaman budaya yang ada pada soal pilihan ganda	Pada tahap selanjutnya guru akan membimbing 12 siswa lainnya yang belum tuntas dengan memperlihatkan serta menjelaskan beberapa gambar keberagaman budaya
--	---------------------------------	--	---

Terlihat dari tabel 4.7 terlihat bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil peningkatan kemampuan menulis dalam proses belajar dan mengajar

belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

5. Siklus II

Hasil evaluasi pada akhir Siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum tercapai secara maksimal, sehingga diperlukan tindakan lanjutan pada Siklus II. Tahapan yang ditempuh dalam Siklus II identik dengan Siklus I, yang meliputi fase perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan diakhiri dengan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dikarenakan ketuntasan belajar belum tercapai pada Siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke tahap Siklus II. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan tetap konsisten dengan Siklus I, di mana peneliti menyusun modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Januari 2026, di kelas IV. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan kelas dengan lebih menekankan pada perbaikan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada Siklus I, menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Sebagaimana pada Siklus I, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada Siklus II diawali dengan pembukaan oleh guru melalui pemberian salam, tegur sapa, dan ajakan untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa serta menyelenggarakan kegiatan *ice breaking* guna membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa. Tahap awal ini diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.

Pada kegiatan inti pembelajaran Siklus II, guru mengawali dengan melakukan apersepsi melalui pengulangan materi sebelumnya dan pemberian contoh-contoh relevan yang berkaitan dengan materi tersebut. Selanjutnya, guru memaparkan materi pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai. Untuk menstimulasi pemahaman siswa, guru mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan prosedur penyelesaiannya. Siswa didorong untuk aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta melakukan tanya jawab antar sesama siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), di mana siswa berdiskusi dalam kelompok, mempresentasikan hasil kerja, dan menyimpulkan temuan mereka. Tahap ini diakhiri dengan pengerjaan soal evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi, yang kemudian ditutup dengan penjelasan guru mengenai keterkaitan materi saat ini dengan materi pada pertemuan berikutnya.

Tahap penutup pada Siklus II dilaksanakan secara sistematis untuk memantapkan pemahaman siswa. Guru membimbing siswa untuk merumuskan rangkuman dan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari secara partisipatif. Selanjutnya, guru memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar guna memotivasi siswa yang telah menunjukkan peningkatan aktivitas. Sebagai bentuk refleksi pembelajaran, guru melakukan tanya jawab untuk menggali kesan dan kendala yang dirasakan siswa selama proses belajar berlangsung. Sebelum mengakhiri pertemuan, guru menyampaikan pesan moral yang relevan dengan materi serta memberikan tindak lanjut berupa informasi mengenai materi pada

pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi siklus II dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengamat secara aktif melakukan pengamatan mendalam terhadap setiap peristiwa, kejadian, dan interaksi yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran secara keseluruhan. Pengamatan ini difokuskan secara khusus terhadap aktivitas dan perilaku guru (seperti metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan pengelolaan kelas) serta aktivitas dan respons siswa (seperti partisipasi, pemahaman materi, dan dinamika kelompok). Seluruh proses pengamatan dilakukan secara sistematis dan objektif menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian, setelah observasi selesai, pengamat bersama-sama dengan peneliti segera melaksanakan pengumpulan dan pencatatan data hasil observasi tersebut.

6. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru. Aktivitas guru diamati secara langsung oleh guru kelas IV, yaitu Indah, S.Pd. Gambaran aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II					
No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
Kegiatan Awal		1	2	3	4
1	Kemampuan guru untuk memberikan salam, menegur sapa, dan berdoa.				4
2	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				4
3	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.			3	
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
5	Kemampuan guru menyampaikan langkah pembelajaran.			3	
6	Kemampuan guru membari motivasi siswa.			3	
7	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan keberagaman budaya.				4

Kegiatan Inti				
8	kemampuan guru dalam membagi peserta didik dalam bentuk kelompok.			4
9	Kemampuan guru dalam mengkoordinasi peserta didik untuk membaca buku bacaan masing-masing.			4
10	Kemampuan guru dalam memfokuskan peserta didik untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.		3	
11	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia.		3	
12	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.		3	
13	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.		3	
14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD pada setiap kelompok.			4
15	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam setiap kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.		3	
16	Kemampuan guru dalam membantu peserta didik melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok.			4
17	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok.		3	
18	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik dari kelaompok lain untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.		3	
19	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.		3	
20	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membacakan hasil dikusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun.		3	
21	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama dari diskusi kelompok dan materi yang telah di pelajari.		3	
22	Kemampuan guru dalam mendampingi peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi.		3	

Penutup					
23	Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang maju.			3	
25	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada peserta didik.			3	
26	Kemampuan guru dalam menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
27	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				4
Jumlah skor yang diperoleh				89	
Jumlah skor maksimal				108	
Presentase				82,40%	

Sumber: Hasil Observasi di SDN 7 Banda Aceh tanggal 22 Januari 2026

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{89}{27 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{89}{108} \times 100\%$$

$$= 82,40\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV Tabel 4.8 yang terdiri dari 27 aspek, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,40%. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif pada pembelajaran IPAS telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dan mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam modul ajar.

7. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa tersebut dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, yaitu Ayu Wulan Purnama. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat I

No		Aspek yang diamati	Jumlah– siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal				1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	12					4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	10					4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	10					4
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	9				3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	9				3	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9					4
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	9				3	
Kegiatan Inti							
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9					4
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9				3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9				3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8				3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	8				3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9				3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9				3	

15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	9			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	8			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	8			3	
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	8			3	
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	9			3	
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	12				4
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	9			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	8			3	
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	12				4
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	10				4
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		12 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		89				
Jumlah skor maksimal		108				

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat II

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4

1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	12				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	10				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	10				4
4	Siswa mendengarkan penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaran	9			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang disampaikan oleh guru.	9			3	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9				4
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	9			3	
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang diberikan guru untuk membentuk kelompok	9				4
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah ditampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	8			3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang diberikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	9			3	

16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	8			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	8			3	
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	8			3	
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	9			3	
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	12				4
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	9			3	
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8				4
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	12				4
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		12 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		89				
Jumlah skor maksimal		108				

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pengamat III

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	12				4
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	10				4

3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	10				4
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	10			3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	10			3	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9				4

7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	9			3	
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9				4
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9			3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8			3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	8			3	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	9			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	8			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	8			3	

19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	8			3	
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	9			3	
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	12				4
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	9			3	
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8				4
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	12				4
Jumlah siswa keseluruhan		34				
Jumlah siswa yang diamati		10 siswa				
Jumlah skor yang diperoleh		89				
Jumlah skor maksimal		108				
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		82,40%				

Sumber: Hasil Observasi di SDN 7 Banda Aceh tanggal 22 Januari 2026

Lembar Observasi Siswa 3 Pengamat

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I				Pengamat II				Pengamat III							
		J. siswa	Skor				J. siswa	Skor				J. siswa	Skor				
			1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL																	
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.	12				4	12				4	12				4	
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.	10				4	10				4	10				4	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	10				4	10				4	10				4	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran	10				3	10				3	10				3	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.	10				3	10				3	10				3	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	9				4	9				4	9				4	
7	Siswa mampu dalam menjawab petanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.	9				3	9				3	9				3	
KEGIATAN INTI																	
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok	9					4	9				4	9				4
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing	9				3	9				3	9				3	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9				3	9				3	9				3	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia	8				3	8				3	8				3	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	8				3	8				3	8				3	

13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3		9			3		9			3	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD	9			3		9			3		9			3	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing	8			3		8			3		8			3	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.	7			3		7			3		7			3	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	8			3		8			3		8			3	
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan	8			3		8			3		8			3	
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	9			3		9			3		9			3	
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari	9			3		9			3		9			3	
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	12					4	12				4	12			4
KEGIATAN PENUTUP																
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru	10			3		10			3		10			3	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	9			3		9			3		9			3	
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	8				4	8				4	8				4
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru	9			3		9			3		9			3	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	12				4	12				4	12				4

Jumlah siswa keseluruhan	34	34	34
Jumlah siswa yang diamati	12 siswa	12 siswa	10 siswa
Jumlah skor yang diperoleh	89	89	89
Jumlah skor maksimal	108	108	108



$$\frac{89 + 89 + 89}{3}$$

Rumus mencari persentase aktivitas siswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{89}{27 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{89}{108} \times 100\% \\ &= 82,40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat 4.11 yang terdiri dari 27 aspek, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,40%. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model Discoverey Learning pada pembelajaran IPAS telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dan mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam modul ajar.

8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data nilai hasil peningkatan belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.11 Nilai Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS

No	Kode Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan ketuntasan
1	S1	65	75	85	Tuntas
2	S2	55	65	75	Tuntas
3	S3	65	65	85	Tuntas
4	S4	75	85	85	Tuntas
5	S5	50	65	75	Tuntas
6	S6	75	75	85	Tuntas
7	S7	60	65	85	Tuntas

8	S8	80	85	85	Tuntas
9	S9	75	75	85	Tuntas
10	S10	60	65	85	Tuntas
11	S11	75	75	85	Tuntas
12	S12	70	75	85	Tuntas
13	S13	65	65	65	Tidak tuntas
14	S14	60	65	65	Tidak tuntas
15	S15	60	65	65	Tidak tuntas
16	S16	70	75	85	Tuntas
17	S17	65	75	85	Tuntas
18	S18	65	65	65	Tidak tuntas
19	S19	45	65	65	Tidak tuntas
20	S20	50	65	75	Tuntas
21	S21	65	75	85	Tuntas
22	S22	70	75	75	Tuntas
23	S23	65	75	85	Tuntas
24	S24	55	65	65	Tidak tuntas
25	S25	65	85	85	Tuntas
26	S26	75	85	85	Tuntas
27	S27	80	85	85	Tuntas
28	S28	80	85	85	Tuntas
29	S29	75	85	85	Tuntas
30	S30	75	85	85	Tuntas
31	S31	85	85	85	Tuntas
32	S32	85	85	85	Tuntas
33	S33	65	75	85	Tuntas
34	S34	75	85	85	Tuntas
Jumlah siswa tuntas					28
Jumlah siswa tidak tuntas					6

Sumber: Hasil Observasi di SDN 7 Banda Aceh tanggal 22 Januari 2026

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{34} \times 100\% \\
 &= 82,35\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, pada modul ajar siklus II terdapat 28 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 82,35%, sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 17,64%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I yang hanya mencapai 64,70% menjadi

82,35% pada siklus II. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif pada pembelajaran IPAS berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

a. Tahap Refleksi

Pada siklus II, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan signifikan menjadi 82,35% (28 dari 34 siswa), dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 64,70%. Peningkatan ini sebesar 17,64% menunjukkan keberhasilan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran IPAS. Siswa tampak lebih aktif dan antusias melalui eksplorasi media interaktif, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan soal evaluasi secara klasikal kelas IV dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* interaktif

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
1	Tuntas	22	28	64,70%.	82,35%
2	Tidak tuntas	12	6	35,29%	17,64%
Jumlah	34	34	100%	100%	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 7 Banda Aceh 2026

Tahap refleksi pada siklus II disusun berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil temuan tersebut disajikan pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
	Aktivitas guru	Kemampuanguru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 82,40%	Tidak dilakukan lagi revisi karena sudah mencapai indikator keberhasilan
	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 82,40% dengan kategori baik sekali	Tidak dilakukan lagi revisi karena sudah mencapai indikator keberhasilan

Peningkatan hasil belajar	Hanya 6 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 17,64% sedangkan 28 orang siswa lainnya tuntas dengan persentase 82,35%	Siswa yang tidak tuntas 6 orang dengan dengan persentase 17,64% yang akan diserahkan ke guru kelas untuk melakukan remedial.
---------------------------	--	--

B. Pembahasan Penelitian

Menurut Uri & Widi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.¹

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran diajarkan secara langsung oleh peneliti dengan menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 7 Banda Aceh. Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh Ibu Indah, S.Pd., sedangkan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh Ayu Wulan Purnama. Aktivitas guru dan siswa diamati berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan kegiatan yang tertera dalam modul ajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I pada Senin, 12 Januari 2026, dan siklus II pada Kamis, 22 Januari 2026, dengan tujuan untuk menguji keefektifan penerapan model penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media powerpoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada siklus I dan siklus II.

¹ Uri' Sinta Parende, Widi Syahtia Pane "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara" *Jurnal Sistema pendidikan*, uni 2020/ Volume 1/Issue 1 h. 25.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 64,70%. Pada siklus I, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPAS termasuk dalam kategori cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan signifikan menjadi 82,35% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi ini dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang telah baik serta meningkatkan aktivitas yang masih kurang. Peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus tidak lepas dari penerapan model *Discovery Learning* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk menemukan makna pembelajaran secara mandiri.

2. Aktivitas Siswa

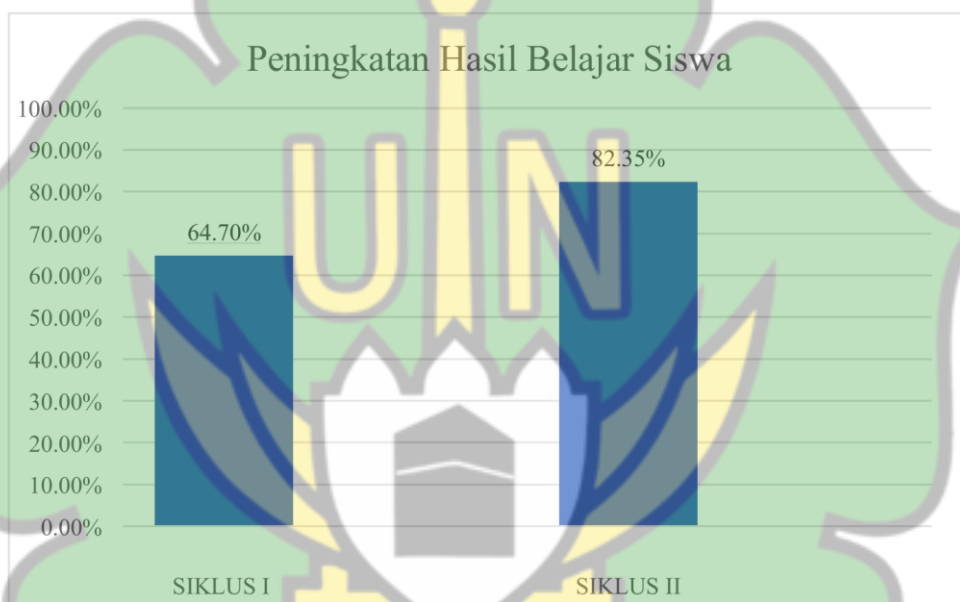
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 70,37% (kategori cukup baik). Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan signifikan menjadi 82,40% (kategori sangat baik). Data pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa terus meningkat pada setiap siklus melalui penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari data yang ditemukan, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Peningkatan tersebut tidak lepas dari perbaikan terhadap kekurangan yang teridentifikasi. Pada siklus I, masih terdapat beberapa aktivitas siswa yang kurang optimal, seperti siswa kurang memperhatikan apersepsi dan motivasi, siswa tidak mendengar instruksi dengan baik saat pembagian kelompok, serta siswa kurang aktif dalam sesi tanya jawab. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi sangat baik. Model *Discovery Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka secara keseluruhan.

3. Hasil Peningkatan Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar secara individual ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN & Banda Aceh, yaitu skor

70%, sedangkan ketuntasan secara klasikal ditargetkan sebesar 70%. Berdasarkan tes akhir, hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mencapai 64,70% (12 dari 34 siswa), yang berarti belum mencapai ketuntasan klasikal. Faktor utama penyebab 12 siswa belum tuntas adalah siswa masih bingung dengan gambar keberagaman budaya yang ada pada soal pilihan ganda. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,35% (kategori sangat baik). Pada siklus ini, nilai hasil belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS, terdapat 6 siswa yang belum tuntas (17,64%) dan 28 siswa yang tuntas (82,35%). Dari analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan pada setiap siklus. Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPAS di SDN 7 Banda Aceh terbukti efektif karena telah mencapai ketuntasan belajar dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 7 Banda Aceh dengan subjek 34 siswa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* Interaktif pada pembelajaran IPAS, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* Interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Banda Aceh mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, hasil observasi mencapai 78,70% (kategori cukup baik), namun belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II, hasil observasi meningkat menjadi 82,40% (kategori baik sekali) dan telah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu $\geq 80\%$.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan *Discovery Learning* berbantuan media *powerpoint* Interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 7 Banda Aceh mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, hasil observasi mencapai 64,70% (kategori cukup baik), namun belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II, hasil observasi meningkat menjadi 82,35% (kategori sangat baik) dan telah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu $\geq 80\%$.
3. Indikator peningkatan keberhasilan belajar siswa secara klasikal berada di kategori cukup baik. Pada siklus II, hasil observasi meningkat menjadi 82,35% (kategori sangat baik) dan telah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu $\geq 80\%$.

B. Saran

1. Guru disarankan untuk melanjutkan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPAS dengan memperkaya media melalui elemen gamifikasi (kuis interaktif, animasi) serta memberikan remedial individual bagi siswa dengan aktivitas rendah pada siklus awal.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji model *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPAS di kelas 5-6 SD dengan penambahan video pendek dalam media *powerpoint* untuk memperkuat pemahaman siswa pada materi IPAS yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- A. M., & E. F. (2016). *Ali Mudlofir, Evi Fatimur, Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Al-rahmi, mugahed, w., Zeki, & m, a. (2017). a model of using social media for collaborative learning to enhance learners' performance on learning. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 526–535.
- AM, S. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aqib, Z. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S., & dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badudu , & Zain, S. M. (2010). *Badudu dan Sutan Mohammad Zain, Efektifitas Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 148*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deddy, M. (2012). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- in, I. A., D. A., Dasmo, & Sumarni, R. A. ((April-Juni 2018)). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appypie Di SMK Bina Mandiri Depok” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 24 No 2 (April-Juni 2018),. Pengabdian Kepada Masyarakat,*
- Kadaruddin. (t.thn.). *Mahir Desain....Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint....*
- Kurniawan , B., & dkk. (Vol. 9, No. 2, Tahun 2021 P-ISSN: 2614-8609 E-ISSN: 2615-2908.). Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Metode EPIC 5C berbasis Model Case-Based Learning pada Materi Tematik Terpadu Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*.
- Makasau, A., Syawaluddin, A., & Jamal, I. F. (t.thn.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SDN 197 Sapolohe Kecamatan Bontobahri Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 3*.
- Martaniah, S. M. (1984). *Motif Sosial: Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta, Suatu Studi Perbandingan*. Surabaya: Gajah Mada University Press.

- Maryati, K., & Suryawati, J. (2015). *Sosiologi Untuk Sma dan Ma Kelas XII*. Jakarta: Tesis.
- Miftah, M. (Desember 2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN Vol. 1- Nomor 2*. Moloeng, L. J. (2012). *Metodologi Pendidikan Kualitas*. Remaja Rosdakarya: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2*.
- Purwanto, N. (2004). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Puspita, I., Metalin, A., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 1*.
- Rahman, A. (2002). *Pendidikan dan Agama Akhlak bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Rahayu, M. (2022). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi mata kuliah pengembangan kepribadian*. Jakarta Barat: grasindo.
- Rival, & Sudjana, N. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rusman, & dkk. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, K. (No. 8, Tahun 2021 ISSN: 2745-6056 e-ISSN: 2745-7036). Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko. *JIRA, Vol. 2*.
- Salim, P., & Yenny, S. (2012). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Samsudin, M. (September 2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof : Islamic Education Journal Volume2 Nomor 2*, h. 162 - 186 P-ISSN : 2723-2034 | E-ISSN: 2723-2034 DOI: <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo persada: rajawali pers.

Siti Khasinah (3 Juli-Setember 2021 Vol. 11 No. ISSN 2089-5127 | ISSN 2460-0733) “Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan”.
Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam

Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Susanti, & Zulfiana, A. (2017). *Makalah Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Wahab. (2008).
Wahab, Tujuan penerpaan Program. Jakarta: Bulan Bintang.



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : 901 TAHUN 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.C5/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KEDUA : Mencabut Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry No. 441 tahun 2025

KETIGA : Menetapkan Saudara (i):
Dr. Darmiah, S. Ag. M.A.

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Siti Radhiyah**
NIM : **200209144**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul Skripsi : **Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh**

KEEMPAT : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KELIMA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai Tanggal 14 Januari 2027 (6 bulan dari tanggal pembuatan SK) dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 14 Juli 2026
Dekan,


Saiful Muluk

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- Kapala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asip.



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

/m-20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8784/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2025
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SITI RADHIYAH / 200209144
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : RAMA SETIA, AYAH MALEM RT 4 RW 4

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan~Media Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS, Kelas 4 SD Negeri 7 Banda Aceh**

Banda Aceh, 20 November 2025
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr.Buhori MuslimM.Ag.
NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 5 Desember 2025

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah
SDN 7 Kota Banda Aceh



 **PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BANDA ACEH
SD NEGERI 7 BANDA ACEH
Jalan Ramasetia Desa Alue Deah Teungoh Kec. Meuraxa Banda Aceh 23232
Email Address : lautanaklaut175@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 422/SDN7/026/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 7 Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : SITI RADHIYAH
NIM : 200209144
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya diatas telah melakukan penelitian mulai tanggal 12 Januari sampai dengan 22 Januari 2026 di SD Negeri 7 Banda Aceh, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD NEGERI 7 Banda Aceh"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan seperlunya

Banda Aceh, 25 Januari 2026
Kepala Sekolah

Nip. 19800112006042006

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 4 Lembar Validasi Materi validator I

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

Judul Penelitian : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh

Peneliti : Siti Radhiyah

NIM : 200209144

Validator : *Raihan Permata Sari, M.Pd.I*

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi model pembelajaran *Discovery Learning* yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian yang mencakup isi instrumen untuk menilai produk pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Berikan tanda cek (✓) pada skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skala penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran perbaikan.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

Aspek yang dinilai	Item/butir	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas					✓
	2. Materi yang disampaikan dalam media <i>powerpoint</i> interaktif terkait dengan pembelajaran IPAS				✓	
	3. Kesesuaian materi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran				✓	
	4. Kesesuaian materi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan tingkat pencapaian perkembangan siswa				✓	
	5. Kesesuaian sintak/langkah-langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran			✓		
	6. Kelengkapan sintak/langkah langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>			✓		
	7. Kesesuaian alat/ media yang digunakan dalam model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran			✓		
	8. Kesesuaian penilaian dengan materi pembelajaran			✓		
Sintak atau langkah-langkah	Pendahuluan (apersepsi)					
	9. Siswa duduk melingkar			✓		

Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10. Siswamelakukan kegiatan berdoa						✓
	11. Menjawab salam						✓
	12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan						✓
	Inti						
Bahasa dan Penyajian	13. Memberikan pertanyaan tentang keberagaman budaya						✓
	14. Pengumpulan data keberagaman budaya						✓
	15. Pengolahan data keberagaman budaya						✓
	16. Pembuktian data keberagaman budaya						✓
	17. Menarik kesimpulan tentang keberagaman budaya						✓
	Penutup						
	18. Tanya jawab keberagaman budaya						✓
	19. Penutup						✓
	20. Materi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> disampaikan dalam bahasa yang jelas						✓
	21. Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami						✓
	22. Penyajian model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dikemas secara sistematis						✓
	23. Penyajian model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dikemas secara menarik						✓
	24. Kemenarikan media <i>powerpoint</i> interaktif bagi siswa						✓
	25. Mampu membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Discovery Learning</i>						✓

Kriteria Penilaian:

Berilah tanda cek (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan hasil validasi kelayakan produk di atas.

☐

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut **layak digunakan tanpa direvisi** sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

☒

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut **layak digunakan dengan direvisi** sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

☐

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut **tidak layak digunakan** sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

Banda Aceh,
Validator materi



Raihan Permata Sari, M.Pd.I

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

Judul Penelitian : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh

Peneliti : Siti Radhiyah

NIM : 200209144

Validator : Dra. Ida Matfawati, M.Pd

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi model pembelajaran *Discovery Learning* yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian yang mencakup isi instrumen untuk menilai produk pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Berikan tanda cek (✓) pada skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skala penilaian:
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Netral (N)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran perbaikan.

4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran perbaikan.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

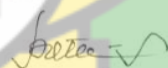
Aspek yang dinilai	Item/butir	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas				✓	
	2. Materi yang disampaikan dalam media <i>powerpoint</i> interaktif terkait dengan pembelajaran IPAS					✓
	3. Kesesuaian materi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran				✓	
	4. Kesesuaian materi model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan tingkat pencapaian perkembangan siswa				✓	
	5. Kesesuaian sintak/langkah-langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran					✓
	6. Kelengkapan sintak/langkah langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					✓
	7. Kesesuaian alat/ media yang digunakan dalam model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan kegiatan pembelajaran					✓
	8. Kesesuaian penilaian dengan materi pembelajaran				✓	
Sintak atau langkah-langkah	Pendahuluan (apersepsi)					
	9. Siswa duduk melingkar					✓

Kriteria Penilaian:

Berilah tanda cek (√) pada kotak yang tersedia sesuai dengan hasil validasi kelayakan produk di atas.

- ☐ Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut layak digunakan tanpa direvisi sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD
- ☒ Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut layak digunakan dengan direvisi sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD
- ☐ Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa modul ajar tersebut tidak layak digunakan sebagai model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

Banda Aceh,
Validator materi


Dra. Ida Nurfaawati, M.Pd

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 6 lembar validasi media validator I

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh

Peneliti : Siti Radhiyah

NIM : 200209144

Validator : Azmil Hasan Lubis M.Pd

A. PENGANTAR

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrument media. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi media *powerpoint* interaktif yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian yang mencakup isi instrumen untuk menilai produk pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Berikan tanda cek (✓) pada skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skala penilaian:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran perbaikan.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan gambar dan tulisan rapi				✓	
2	Warna cerah tapi tidak silau					✓
3	Huruf besar, jelas, mudah dibaca				✓	
4	Materi cocok untuk kelas 4 SD				✓	
5	Sesuai dengan pelajaran yang diajarkan				✓	
6	Mudah digunakan oleh siswa					✓
7	Keefektifan dan efisiensi program media pembelajaran					✓
8	Kemudahan dan sesuai dengan perangkat saat menjalankannya				✓	
9	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan media powerpoint interaktif					✓
10	Tampilan pada media pembelajaran memiliki tata letak yang bagus dan jelas.				✓	
11	Terdapat contoh di setiap penjelasannya				✓	
12	Transisi konsisten antar slide					✓

Kriteria Penilaian:

Berilah tanda cek (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan hasil validasi kelayakan produk di atas.



Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan tanpa direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD



Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan dengan direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

A R - R A N I R Y

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan gambar dan tulisan rapi				✓	
2	Warna cerah tapi tidak silau					✓
3	Huruf besar, jelas, mudah dibaca				✓	
4	Materi cocok untuk kelas 4 SD				✓	
5	Sesuai dengan pelajaran yang diajarkan				✓	
6	Mudah digunakan oleh siswa					✓
7	Keefektifan dan efisiensi program media pembelajaran					✓
8	Kemudahan dan sesuai dengan perangkat saat menjalankannya				✓	
9	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan media powerpoint interaktif					✓
10	Tampilan pada media pembelajaran memiliki tata letak yang bagus dan jelas.				✓	
11	Terdapat contoh di setiap penjelasannya				✓	
12	Transisi konsisten antar slide					✓

Kriteria Penilaian:

Berilah tanda cek (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan hasil validasi kelayakan produk di atas.



Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan tanpa direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD



Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan dengan direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

AR - RANIRY



Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **tidak layak digunakan** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

Banda Aceh,
Validator materi

Amril Hasan Lubis, M.Pd
NIP- 19930629 202012 1016



Lampiran 7 Lembar Validasi Media Validator II

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SDN 7 Banda Aceh

Peneliti : Siti Radhiyah

NIM : 200209144

Validator : Muhr. M. E.

A. PENGANTAR

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrument media. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi media *powerpoint* interaktif yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini.

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian yang mencakup isi instrumen untuk menilai produk pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Berikan tanda cek (✓) pada skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skala penilaian:
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Netral (N)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)
4. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar atau saran perbaikan.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Susunan gambar dan tulisan rapi					✓
2	Warna cerah tapi tidak silau					✓
3	Huruf besar, jelas, mudah dibaca					✓
4	Materi cocok untuk kelas 4 SD					✓
5	Sesuai dengan pelajaran yang diajarkan					✓
6	Mudah digunakan oleh siswa					✓
7	Keefektifan dan efisiensi program media pembelajaran					✓
8	Kemudahan dan sesuai dengan perangkat saat menjalankannya					✓
9	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan media powerpoint interaktif					✓
10	Tampilan pada media pembelajaran memiliki tata letak yang bagus dan jelas.					✓
11	Terdapat contoh di setiap penjelasannya					✓
12	Transisi konsisten antar slide					✓

Kriteria Penilaian:

Berilah tanda cek (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan hasil validasi kelayakan produk di atas.

☒

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan tanpa direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

☐

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **layak digunakan dengan direvisi** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD

AR - RANIRY

☐ Berdasarkan penilaian tersebut, maka dinyatakan bahwa media tersebut **tidak layak digunakan** sebagai media *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan untuk mengenalkan keberagaman budaya pada kelas 4 SD


Banda Aceh,
Validator materi

Survei:  Anumetri



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025**IPAS KELAS 4 (SIKLUS I)****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Siti Radhiyah
Instansi	: SDN 7 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 6. Indonesiaku Kaya Budaya
Sub Bab	: 2. Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
- Peserta didik dapat mengetahui manfaat pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Bergotong royong
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- Buku bacaan.

Media :

- Laptop
- LCD Proyektor dan jaringan internet
- Audio Visual (Powerpoint Interaktif)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 20 siswa

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Di akhir fase ini, peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing dan mengetahui manfaat pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mengidentifikasi berbagai upacara adat, rumah adat, dan pakaian adat yang ada di Indonesia.
2. Peserta didik dapat menyebutkan upacara adat, rumah adat, dan pakaian adat yang ada di daerah tempat tinggalnya.

3. Peserta didik memberikan contoh macam-macam keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya yang ada

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa itu keberagaman budaya?
2. Apa saja contoh keanekaragaman budaya di daerahmu?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama 2. Guru mengkondisikan dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab bersama peserta didik terkait materi sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang akan diterapkan 6. Guru memberikan motivasi 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan siap peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.	10 menit

		• Dari gambar yang telah disediakan oleh guru, “pernahkah kalian melihat rumah ini ? (menunjukkan gambar) • Ada yang tau apa itu keberagaman budaya? • Coba sebutkan contoh keberagaman budaya lain yang ada di daerah kalian!	
Kegiatan Inti	Sintaks 1 <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 2. Guru menayangkan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia melalui media interaktif PPT 3. Peserta didik mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia yang ditampilkan oleh guru. 4. Peserta didik mengamati gambar media Interaktif PPT dan mendiskusikan apa yang mereka lihat, seperti upacara adat, rumah adat dan pakaian adat.	50 menit
	Sintaks 2 <i>Problem Statemen</i> (Identifikasi Masalah)	5. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan. 6. Peserta didik bertanya jawab tentang keberagaman budaya di Indonesia.	

		7. Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keberagaman budaya di Indonesia.	
	Sintaks 3 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	8. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. 9. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama. 10. Peserta didik dalam satu kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.	
	Sintaks 4 <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	11. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok. 12. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok didampingi oleh guru. 13. Peserta didik dari kelompok lain diminta oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	

	Sintaks 5 <i>Verification</i> (Pembuktian)	14. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban LKPD yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 15. Peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.	
	Sintaks 6 <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	16. Peserta didik membacakan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun. 17. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari diskusi kelompok dan materi yang telah dipelajari. 18. Peserta didik mendengarkan dan menyimak umpan balik dari guru terhadap hasil pembelajaran. 19. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan pendampingan guru.	
Penutup		1. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: • Apa yang anak-anak telah pelajari hari ini? • Apakah ada materi yang belum dipahami? • Bagaimana perasaanmu setelah belajar?	10 menit

		2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang maju. 3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya 5. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	
--	--	---	--

F. PENILAIAN

a. Penilaian kognitif

1. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman budaya?
2. Apa contoh keanekaragaman budaya di Indonesia?

b. Penilaian Afektif

Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap			
		Gotong royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (4)	Berkembang sesuai harapan (3)	Mulai berkembang (2)	Belum berkembang (1)
Gotong Royong	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian target kurang dari target yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru
Bernalar Kritis	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan keberanian berpendapat ketika diskusi

Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi
---------	--	--	--	--

c. Penilain Psikomotorik

Rubrik Penilaian Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Skors			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi				
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.				
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan				
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap				
2.	Keaktifan dalam berdiskusi				
	a. Sangat aktif dalam diskusi				
	b. Cukup aktif dalam diskusi				
	c. Kurang aktif dalam diskusi				

3.	Kejelasan dan kerapian dalam prestasi				
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi				
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi				
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi				
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi				
Jumlah :					
Skor Maksimum :					

G. GLOSARIUM

Budaya

Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang suka diubah-ubah.

Daerah

Wilayah (kekuasaan, pemerintahan, pengawasan, dan sebagainya).

Indonesia

Negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan.

Kearifan Lokal

Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk.(2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.
Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Amalia Fitri, dkk.(2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta : Kementrian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Kelom
Nama

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Penggunaan LKPD :

1. Bacalah LKPD dengan cermat!
2. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompokmu!
3. Jawablah soal dengan baik dan benar!
4. Tanjakan pada guru apabila terdapat kendala dalam mengerjakan LKPD!

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mengidentifikasi berbagai upacara adat, rumah adat, dan pakaian adat yang ada di Indonesia.
2. Peserta didik dapat menyebutkan upacara adat, rumah adat, dan pakaian adat yang ada di daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik memberikan contoh macam-macam keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Kegiatan I

Perhatikan gambar dan kelompokkan gambar berikut sesuai dengan jenisnya.



Kegiatan II

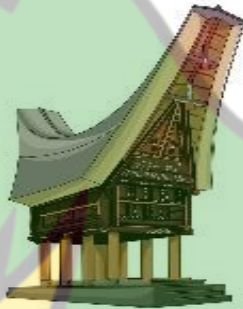
Berdasarkan kegiatan I, Guntinglah gambar dan tempelkan sesuai pada kolom berikut dengan baik dan benar serta isilah nama provinsi sesuai dengan gambar!

NO	UPACARA ADAT	RUMAH ADAT	PAKAIAN ADAT
1			
	Provinsi:	Provinsi:	Provinsi:
2			
	Provinsi:	Provinsi:	Provinsi:
3			
	Provinsi:	Provinsi:	Provinsi:

Kegiatan III

Perhatikan gambar ! Kemudian tuliskan nama provinsi beserta nama upacara adat, rumah adat dan pakaian adat dengan benar!

		
Provinsi :	Provinsi :	Provinsi :
Nama Rumah :	Nama Rumah :	Nama Rumah :

		
Provinsi :	Provinsi :	Provinsi :
Nama Rumah :	Nama Rumah :	Nama Rumah :

		
Provinsi :	Provinsi :	Provinsi :
Nama Rumah :	Nama Rumah :	Nama Rumah :

Kesimpulan

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa

Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda,

Keragaman budaya di Indonesia meliputi, rumah adat, pakaian tradisional, tarian adat, upacara adat, alat musik dan lagu daerah, senjata adat, dan makanan tradisional khas daerah.

Soal Tes Siklus I**Nama :****Kelas :****A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling benar**

1. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kemunduran bangsa
 - c. Kemunduran bangsa
 - d. Kerukunan bangsa
2. Rumah Gadang merupakan rumah tradisional dari daerah...
 - a. Bali
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Kalimantan
3. Honai merupakan rumah adat dari wilayah ...
 - a. Aceh
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sumatra Barat
4. Suku yang melakukan upacara adat belian adalah
 - a. Suku Papua
 - b. Suku Batak
 - c. Suku Dayak
 - d. Suku Gayo
5. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya ...
 - a. Modern
 - b. Tradisional
 - c. Kuno
 - d. Lama

6. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas rumah adat tersebut berasal dari daerah

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Aceh | c. Kalimantan |
| b. Jawa Barat | d. Sulawesi |

7. Krong Bade merupakan rumah adat dari daerah ...

- | | |
|---------------|----------|
| a. Kalimantan | c. Papua |
| b. Sumatera | d. Aceh |

8. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas pakaian adat tersebut berasal dari daerah

- | | |
|-------------|---------|
| a. Papua | c. Aceh |
| b. Sumatera | d. Jawa |

9. Upacara adat pasola merupakan upacara adat dari daerah ...

- | | |
|----------------|------------------------|
| a. Banjarmasin | c. Nusa Tenggara Timur |
| b. Pekanbaru | d. Jawa Timur |

10. Pakaian adat paksian merupakan pakaian adat dari daerah

- | | |
|--------------------|-----------|
| a. Bangka Belitung | c. Nias |
| b. Padang | d. Maluku |

Kunci Jawaban Soal Tes (Siklus I)

- A. Kekayaan Bangsa
- C. Sumatra Barat
- C. Papua
- C. Suku Dayak
- B. Tradisional
- B. Jawa Barat
- D. Aceh
- C. Aceh
- C. Nusa Tenggara Timur
- A. Bangka Belitung

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kekayaan Budaya Indonesia

A. Keberagaman Budaya

Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda, maka Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman. Bangsa Indonesia dibangun dari sejumlah perbedaan atau keberagaman. Keberagaman Indonesia meliputi suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat. Keragaman budaya di Indonesia meliputi, rumah adat, pakaian tradisional, tarian adat, upacara adat, alat musik dan lagu daerah, senjata adat, dan makanan tradisional khas daerah.

Bentuk keragaman budaya Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Upacara Adat

Upacara adat merupakan upacara yang berhubungan dengan adat istiadat masyarakat. Upacara adat dilestarikan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Contoh upacara adat adalah, upacara belian yang dilakukan suku dayak dari kalimantan, peusijek, upacara adat dari daerah Aceh

dan Upacara Ngaben dari daerah Bali yang dilakukan oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur.



2. Rumah Adat

Rumah adat merupakan bangunan tempat tinggal yang menjadi ciri khas suatu daerah. Rumah adat masing-masing daerah memiliki keunikan dan kekhasan yang mengandung filosofi luhur budaya setempat. Contoh rumah adat antara lain, rumah gadang dari Sumatera Barat, rumah tongkonan dari Sulawesi Selatan, rumah honai dari Papua, rumah Kebaya dari Jawa Barat, rumah betang dari Kalimantan Tengah, rumah tenean lanjhang dari Jawa Timur, rumah adat krong bade dari Aceh.



3. Pakaian Adat

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki gaya busana dan corak yang berbeda, baik yang dari segi bentuk, bahan, model maupun warnanya. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat seperti upacara perkawinan dan pertunjukan seni tradisional. Contoh pakaian adat, yaitu baju cele dari Maluku, paksian dari Bangka Belitung.



Sumatra Barat



Betawi



Sulawesi selatan



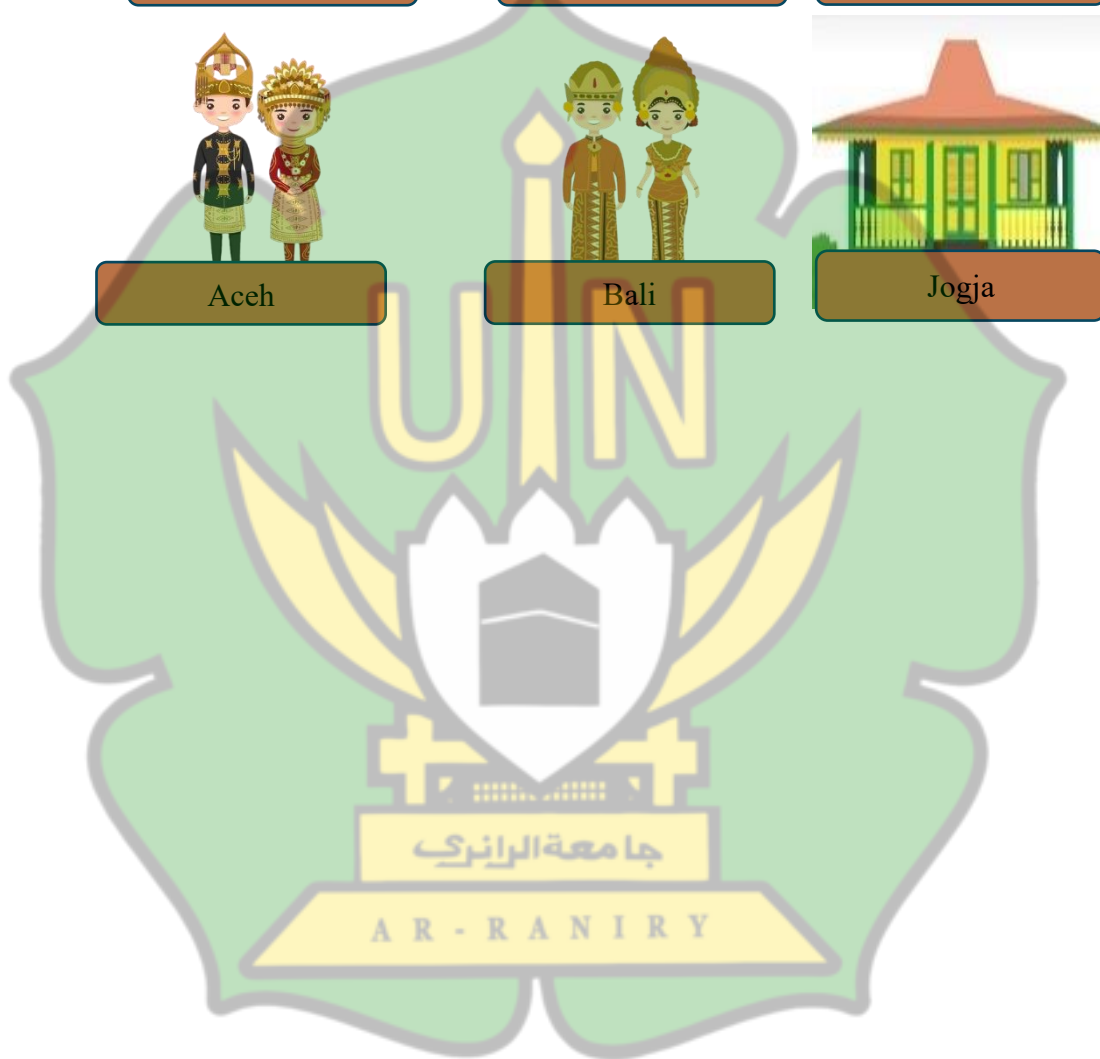
Aceh



Bali



Jogja



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
IPAS KELAS 4 (SIKLUS II)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Siti Radhiyah
Instansi	: SDN 7 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 6. Indonesiaku Kaya Budaya
Sub Bab	: 2. Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
- Peserta didik dapat mengetahui manfaat pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Bergotong royong
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- Buku bacaan.

Media :

- Laptop
- LCD Proyektor dan jaringan internet
- Audio Visual (Powerpoint Interaktif)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 20 siswa

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Di akhir fase ini, peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing dan mengetahui manfaat pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mengidentifikasi berbagai tarian adat, alat musik daerah, dan makanan khas daerah yang ada di Indonesia.

2. Peserta didik dapat menyebutkan mengidentifikasi berbagai tarian adat, alat musik daerah, dan makanan khas daerah yang ada di daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik memberikan contoh macam-macam keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

4. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya yang ada di Indonesia seperti tarian daerah, alat musik dan makanan khas daerah.

5. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Berdasarkan gambar yang kalian amati, gambar apa saja yang terdapat di lembaran tersebut?
2. Dari gambar yang telah disediakan oleh guru , “pernahkah kalian melihat tarian seperti di gambar”?
3. Dari gambar yang telah disediakan oleh guru , “pernahkah kalian melihat makanan khas seperti di gambar?”

6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama 2. Guru mengkondisikan dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab bersama peserta didik terkait materi sebelumnya.	10 menit

		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang akan diterapkan 6. Guru memberikan motivasi 7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan siap peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. • gambar apa saja yang terdapat di lembaran tersebut? • Dari gambar yang telah disediakan oleh guru, “pernahkah kalian melihat tarian seperti di gambar”? • Coba sebutkan contoh keberagaman budaya yang ada di daerah kalian!	
Kegiatan Inti	Sintaks 1 <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 9. Peserta didik diminta untuk membaca buku bacaan. 10. Guru menayangkan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia melalui media interaktif. 11. Peserta didik mengamati gambar tentang keberagaman budaya di Indonesia yang ditampilkan oleh guru.	50 menit

	Sintaks 2 <i>Problem Statemen</i> (Identifikasi Masalah)	12. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan. 13. Peserta didik bertanya jawab tentang keberagaman budaya di Indonesia. 14. Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.	
	Sintaks 3 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	15. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. 16. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama. 17. Peserta didik dalam satu kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.	
	Sintaks 4 <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	18. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok. 19. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok didampingi oleh guru. 20. Peserta didik dari kelompok lain diminta oleh guru untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.	

	Sintaks 5 <i>Verification</i> (Pembuktian)	21. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban LKPD yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 22. Peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.	
	Sintaks 6 <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)	23. Peserta didik membacakan hasil diskusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun. 24. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari diskusi kelompok dan materi yang telah dipelajari. 25. Peserta didik mendengarkan dan menyimak umpan balik dari guru terhadap hasil pembelajaran. 26. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan pendampingan guru.	
Penutup		27. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: • Apa yang anak-anak telah pelajari hari ini? • Apakah ada materi yang belum dipahami? • Bagaimana perasaanmu setelah belajar?	10 menit

		28. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang maju. 29. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 30. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya 31. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	
--	--	--	--

7. PENILAIAN

a. Penilaian kognitif

1. Sebutkan macam-macam keberagaman budaya di Indonesia !
2. Sebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia!

b. Penilaian Afektif

Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap			
		Gotong royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (4)	Berkembang sesuai harapan (3)	Mulai berkembang (2)	Belum berkembang (1)
Gotong Royong	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian target kurang dari target yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru
Bernalar Kritis	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif sendiri	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif sendiri	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan keberanian berpendapat ketika diskusi

	dan tanpa intervensi	dan dengan intervensi guru		
Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi

c. Penilaian Psikomotorik

Rubrik Penilaian Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Skors			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi				
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.				
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan				
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap				
2.	Keaktifan dalam berdiskusi				
	d. Sangat aktif dalam diskusi				
	e. Cukup aktif dalam diskusi				

	f. Kurang aktif dalam diskusi				
3.	Kejelasan dan kerapian dalam prestasi				
	e. Presentasi sangat jelas dan rapi				
	f. Presentasi cukup jelas dan rapi				
	g. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi				
	h. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi				
Jumlah :					
Skor Maksimum :					

8. GLOSARIUM

Budaya

Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang suka diubah-ubah.

Daerah

Wilayah (kekuasaan, pemerintahan, pengawasan, dan sebagainya).

Indonesia

Negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan.

Kearifan Lokal

Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

9. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk.(2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.

Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Amalia Fitri, dkk.(2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Kelompok :
Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Penggunaan LKPD :

1. Bacalah LKPD dengan cermat!
2. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompokmu!
3. Jawablah soal dengan baik dan benar!
4. Tanyakan pada guru apabila terdapat kendala dalam mengerjakan LKPD!

LKPD 2

Menghubungkan Budaya

Petunjuk:

Hubungkan keragaman budaya sesuai dengan pulau di Indonesia sesuai dengan rumah adatnya!

Rendang

Tari Piring

Papeda

Soto Betawi

Rumah Kebaya

Tari Sajojo

Ewer

Koto Gadang

Tari Cokek



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kegiatan II

Perhatikan gambar ! Kemudian tuliskan nama provinsi beserta nama tariannya dengan benar!

		
Provinsi :	Provinsi :	Provinsi :
Nama Tarian :	Nama Tarian :	Nama Tarian :
		
Provinsi :	Provinsi :	Provinsi :
Nama Tarian :	Nama Tarian :	Nama Tarian :

Langkah-langkah petunjuk

1. Coba kamu amati gambar tersebut !
2. Pasangkanlah gambar makanan khas daerah dan daerahnya !
3. Caranya dengan meyabungkan gambar makanan khas daerah dan daerahnya

MAKANAN KHAS DAERAH

Rendang (Sumatera Barat)



Kuah Belangong (Aceh)



Bika Ambon (Medan)



Papeda (Papua)

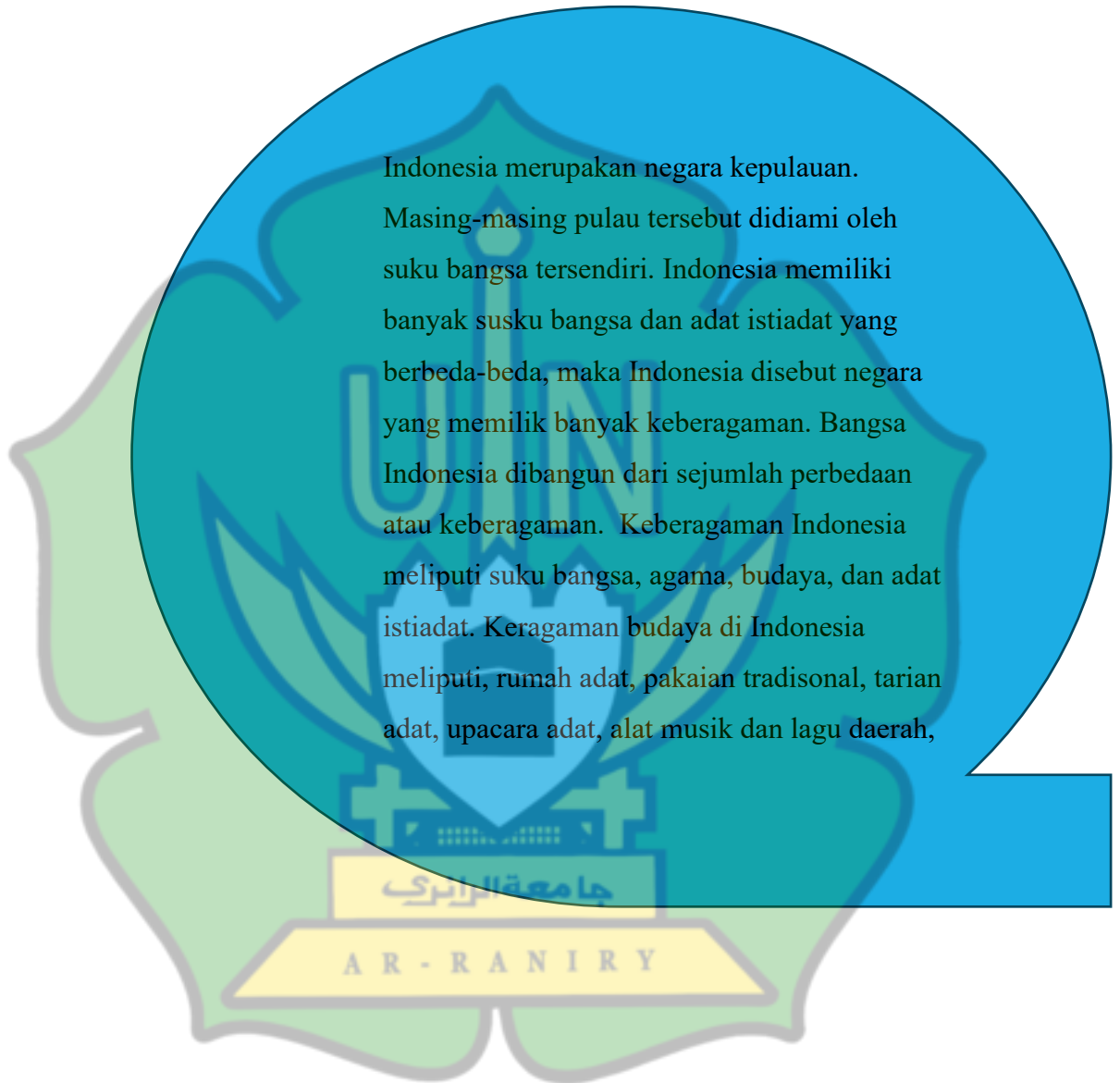


Lumpia (Jawa Tengah)



Kesimpulan

Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda, maka Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman. Bangsa Indonesia dibangun dari sejumlah perbedaan atau keberagaman. Keberagaman Indonesia meliputi suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat. Keberagaman budaya di Indonesia meliputi, rumah adat, pakaian tradisional, tarian adat, upacara adat, alat musik dan lagu daerah,



Soal Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Gamelan merupakan alat musik yang berasal dari daerah
 - a. Aceh
 - b. Banten
 - c. Jawa Tengah
 - d. Bengkulu
2. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan ...
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kelemahan bangsa
 - c. Kemunduran bangsa
 - d. Melestarikan bangsa
3. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan tarian jaipong yang berasal dari daerah

- a. Bandung
 - b. Sumatera
 - c. Jawa Barat
 - d. Kalimantan
4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan alat musik dari daerah ...

- a. Jambi
- b. Medan
- c. Bali
- d. Aceh

5. Papeda merupakan makanan khas dari daerah
- a. Papua
 - b. Sabang
 - c. Bali
 - d. Bengkulu
6. Sate lilit merupakan makanan khas dari daerah
- a. Aceh
 - b. Bali
 - c. Lampung
 - d. Yogyakarta
7. Berikut yang merupakan cara melestarikan budaya adalah
- a. Tidak mencintai kebudayaan daerah
 - b. Menghina kebudayaan daerah lain
 - c. Mempelajari budayanya
 - d. Menolak budaya daerah lain
8. Mencintai budaya daerah bukan berarti
- a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Merawat alat musik daerah
9. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
- a. Egoisme
 - b. Kecemburuan
 - c. Mencari untung
 - d. Kerukunan
10. Tari seudati merupakan tarian dari daerah ...
- a. Garut
 - b. Bandung
 - c. Aceh
 - d. Maluku

Kunci Jawaban Soal Tes (Siklus II)

1. C
2. A
3. C
4. D
5. A
6. B
7. C
8. A
9. D
10. C

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kekayaan Budaya Indonesia

A. Keragaman Budaya

Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda, maka Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman. Bangsa Indonesia dibangun dari sejumlah perbedaan atau keberagaman. Keberagaman Indonesia meliputi suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat. Keragaman budaya di Indonesia meliputi, rumah adat, pakaian tradisional, tarian adat, upacara adat, alat musik dan lagu daerah, senjata adat, dan makanan tradisional khas daerah.

Bentuk keragaman budaya Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Tarian Adat

Tarian daerah merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah. Gerakan tarian daerah menunjukkan kearifan daerah setempat. Contoh tarian adat antara lain (1) jaipong dari Jawa Barat, (2) tari cikek dari Betawi, (3) sajojo dari Papua, (4) tari piring dari Sumatera Barat, (5) seudati dari Nanggroe Aceh Darussalam, (6) tari pendet dari Bali.



2. Alat Musik Daerah

Alat musik daerah merupakan alat musik khas yang biasa dibunyikan saat mengiringi lagu atau tarian tradisional setempat. Alat musik daerah memiliki ciri khas masing-masing sesuai keadaan alam setiap daerah. Contoh alat musik daerah Antara lain angklung dari Jawa Barat, sasando dari Nusa Tenggara Timur, Serune kalee dari Aceh, dan gamelan dari Jawa Tengah.



3. Makanan Khas Daerah

Indonesia memiliki kuliner beraneka ragam yang berupa makanan khas daerah yang beraneka rupa dan rasa. Contoh makanan khas daerah adalah gudeg dari Yogyakarta, papeda dari Papua, dan es slendang mayang dari Jakarta.



B. Manfaat Keragaman Budaya

1. Memperkaya perbedaan istilah dalam bahasa Indonesia.
2. Dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang bisa mendatangkan devisa.
3. Sumber daya manusia di masing-masing daerah dapat dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.
4. Berkembangnya ide-ide kreatif dan inovatif untuk mengembangkan bentuk budaya baru
5. Menjadi kekayaan budaya bangsa

C. Cara Melestarikan Keragaman Budaya

1. Mempelajari budayanya

2. Menerima dan menghormati suku bangsa dan budaya
3. Mengembangkan atau memperluas informasi mengenai keragaman budaya
4. Bersosialisasi dengan bahasa budaya kepada teman
5. Menghindari sikap kedaerahan
6. Mengajarkan budaya ke orang lain



Lampiran 10

Soal Tes Siklus I

Soal Tes Siklus I

Nama : Baiyuni Yoni

Kelas : 4 sd

65 //

A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling benar

1. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan
 - ☒ a. Kekayaan bangsa
 - ☐ b. Kemunduran bangsa
 - ☐ c. Kemunduran bangsa
 - ☐ d. Kerukunan bangsa
2. Rumah Gdang merupakan rumah tradisional dari daerah...
 - ☒ a. Bali
 - ☐ b. Papua
 - ☒ c. Sumatra Barat
 - ☐ d. Kalimantan
3. Honai merupakan rumah adat dari wilayah ...
 - ☒ a. Aceh
 - ☒ b. Kalimantan
 - ☐ c. Papua
 - ☐ d. Sumatra Barat
4. Suku yang melakukan upacara adat belian adalah
 - ☐ a. Suku Papua
 - ☒ b. Suku Batak
 - ☒ c. Suku Dayak
 - ☐ d. Suku Gayo
5. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya ...
 - ☒ a. Modern
 - ☐ b. Tradisional
 - ☐ c. Kuno
 - ☐ d. Lama

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

6. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas rumah adat tersebut berasal dari daerah

- ☒ a. Aceh
☒ b. Jawa Barat
☐ c. Kalimantan
☐ d. Sulawesi

7. Krong Bade merupakan rumah adat dari daerah ...

- ☒ a. Kalimantan
☒ b. Sumatera
☐ c. Papua
☒ d. Aceh

8. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar diatas pakaian adat tersebut berasal dari daerah

- ☒ a. Papua
☒ b. Sumatera
☒ c. Aceh
☐ d. Jawa

9. Upacara adat pasola merupakan upacara adat dari daerah ...

- ☒ a. Banjarmasin
☒ b. Pekanbaru
☐ c. Nusa Tenggara Timur
☐ d. Jawa Timur

10. Pakaian adat paksian merupakan pakaian adat dari daerah

- ☒ a. Bangka Belitung
☒ b. Padang
☐ c. Nias
☐ d. Maluku

Soal Tes Siklus I

Nama : Al-Fitrah

Kelas : 4

65

A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling benar

1. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan

☒ a. Kekayaan bangsa	☐ c. Kemunduran bangsa
☐ b. Kemunduran bangsa	☐ d. Kerukunan bangsa
2. Rumah Gdang merupakan rumah tradisional dari daerah...

☒ a. Bali	☐ c. Sumatra Barat
☐ b. Papua	☐ d. Kalimantan
3. Honai merupakan rumah adat dari wilayah ...

☒ a. Aceh	☐ c. Papua
☐ b. Kalimantan	☐ d. Sumatra Barat
4. Suku yang melakukan upacara adat belian adalah

☐ a. Suku Papua	
☒ b. Suku Batak	
☐ c. Suku Dayak	
☐ d. Suku Gayo	
5. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya ...

☒ a. Modern	☐ c. Kuno
☐ b. Tradisional	☐ d. Lama

6. Perhatikan agmabar berikut!



Berdasarkan gambar diatas rumah adat tersebut berasal dari daerah

- ✓ a. Aceh
✗ Jawa Barat
c. Kalimantan
d. Sulawesi

7. Krong Bade merupakan rumah adat dari daerah ...

- ☒ a. Kalimantan
☐ b. Sumatera
☐ c. Papua
☒ d. Aceh

8. Perhatikan agmabar berikut!



Berdasarkan gambar diatas pakaian adat tersebut berasal dari daerah

- a. Papua e. Aceh
b. Sumatera d. Jawa

9. Upacaya adat pasola merupakan upacara adat dari daerah ...

- ☒ a. Banjarmasin
☐ b. Pekanbaru
☐ c. Nusa Tenggara Timur
☐ d. Jawa Timur

10. Pakaian adat paksian merupakan pakian adat dari daerah

- ✓ ☒ a. Bangka Belitung
☐ b. Padang
☐ c. Nias
☐ d. Maluku



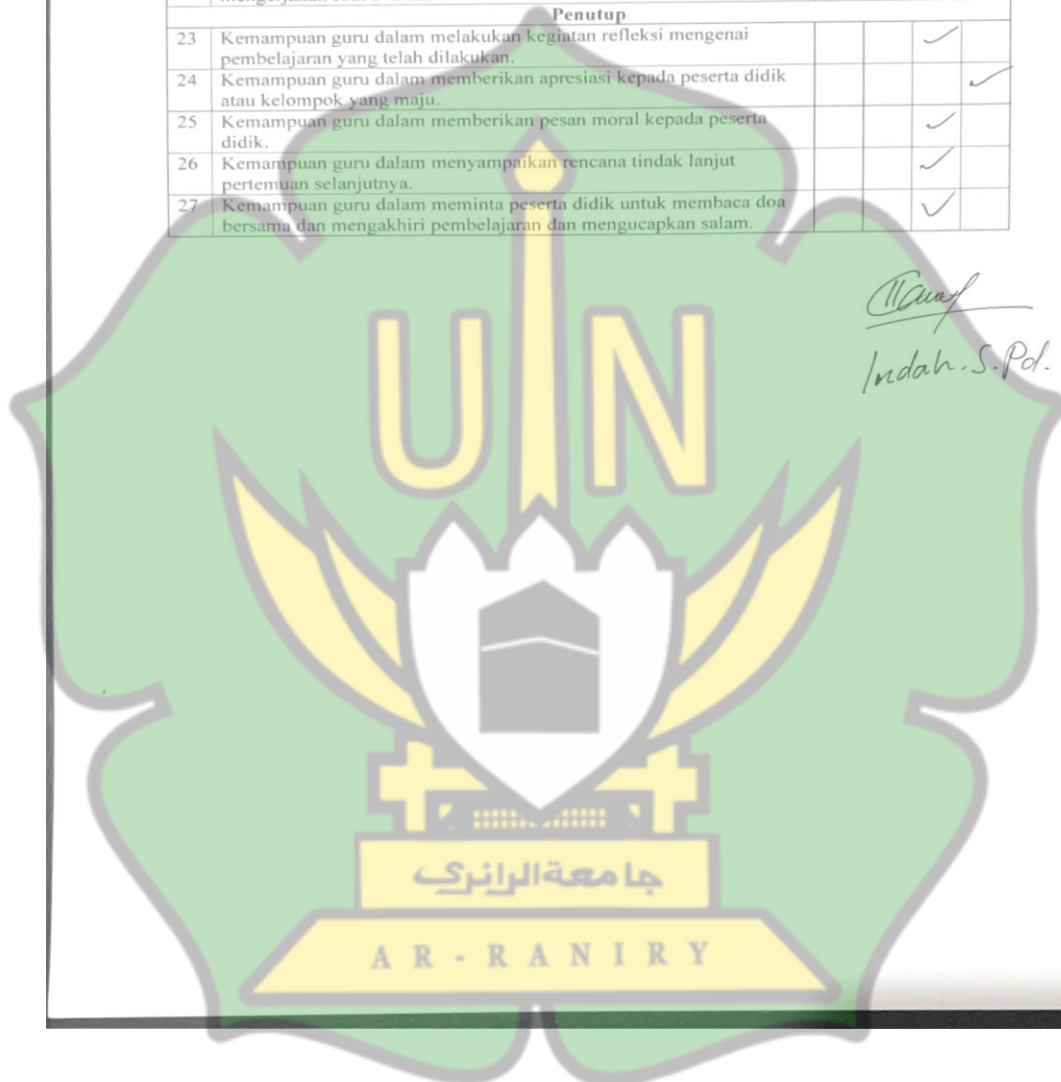
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati Kegiatan Awal	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru untuk memberikan salam, menegur sapa, dan berdoa.				✓
2	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.			✓	
3	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.		✓		
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
5	Kemampuan guru menyampaikan langkah pembelajaran.			✓	
6	Kemampuan guru membari motivasi siswa.			✓	
7	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan keberagaman budaya.			✓	
Kegiatan Inti					
8	kemampuan guru dalam membagi peserta didik dalam bentuk kelompok.			✓	
9	Kemampuan guru dalam mengkoordinasi peserta didik untuk membaca buku bacaan masing-masing.			✓	
10	Kemampuan guru dalam memfokuskan peserta didik untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
11	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
12	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
13	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD pada setiap kelompok.			✓	
15	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam setiap kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.			✓	
16	Kemampuan guru dalam membantu peserta didik melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok.			✓	
17	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok.			✓	
18	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik dari kelaompok lain untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			✓	
19	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.			✓	
20	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membacakan hasil dikusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun.			✓	

A R - R A N I R Y

21	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama dari diskusi kelompok mengenai materi yang telah di pelajari.			✓	
22	Kemampuan guru dalam mendampingi peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi.			✓	
Penutup					
23	Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.			✓	
24	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang maju.				✓
25	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada peserta didik.			✓	
26	Kemampuan guru dalam menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			✓	
27	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.			✓	

Indah S. Pol.



LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati Kegiatan Awal	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru untuk memberikan salam, menegur sapa, dan berdoa.				✓
2	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				✓
3	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.			✓	
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
5	Kemampuan guru menyampaikan langkah pembelajaran.			✓	
6	Kemampuan guru membari motivasi siswa.			✓	
7	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan keberagaman budaya.				✓
Kegiatan Inti					
8	kemampuan guru dalam membagi peserta didik dalam bentuk kelompok.				✓
9	Kemampuan guru dalam mengkoordinasi peserta didik untuk membaca buku bacaan masing-masing.				✓
10	Kemampuan guru dalam memfokuskan peserta didik untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
11	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
12	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
13	Kemampuan guru dalam mempersilahkan peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.			✓	
14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD pada setiap kelompok.				✓
15	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam setiap kelompok mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD.			✓	
16	Kemampuan guru dalam membantu peserta didik melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok.				✓
17	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok.			✓	
18	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik dari kelaompok lain untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			✓	
19	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan.			✓	
20	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membacakan hasil dikusi kelompok tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan santun.			✓	

A R - R A N I R Y

21	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama dari diskusi kelompok mengenai materi yang telah di pelajari.			✓	
22	Kemampuan guru dalam mendampingi peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi.			✓	
Penutup					
23	Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.			✓	
24	Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang maju.			✓	
25	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada peserta didik.			✓	
26	Kemampuan guru dalam menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			✓	
27	Kemampuan guru dalam meminta peserta didik untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				✓

Handwritten signature
 Indah.S.Pd.



Lampiran 13

Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

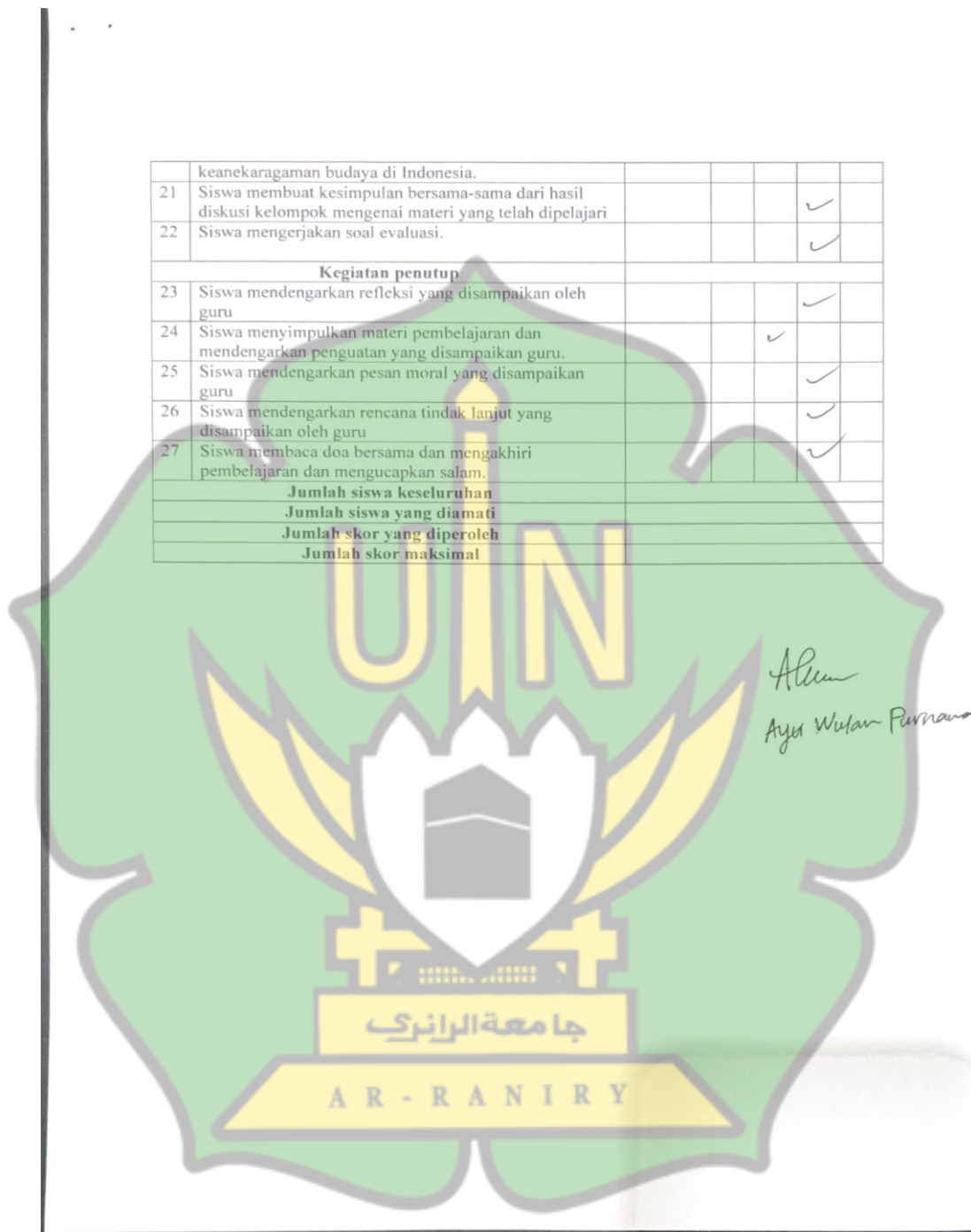
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.					✓
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				✓	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				✓	
4	Siswa mendengarkan penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaran				✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.			✓		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru				✓	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.			✓		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok				✓	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing				✓	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia				✓	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru				✓	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD				✓	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing				✓	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.				✓	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			✓		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan			✓		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang				✓	

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.						
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari				✓		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				✓		
Kegiatan penutup							
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓		
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			✓			
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				✓		
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru				✓		
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				✓		
Jumlah siswa keseluruhan							
Jumlah siswa yang diamati							
Jumlah skor yang diperoleh							
Jumlah skor maksimal							

Alum
Aya Wulan Purnama



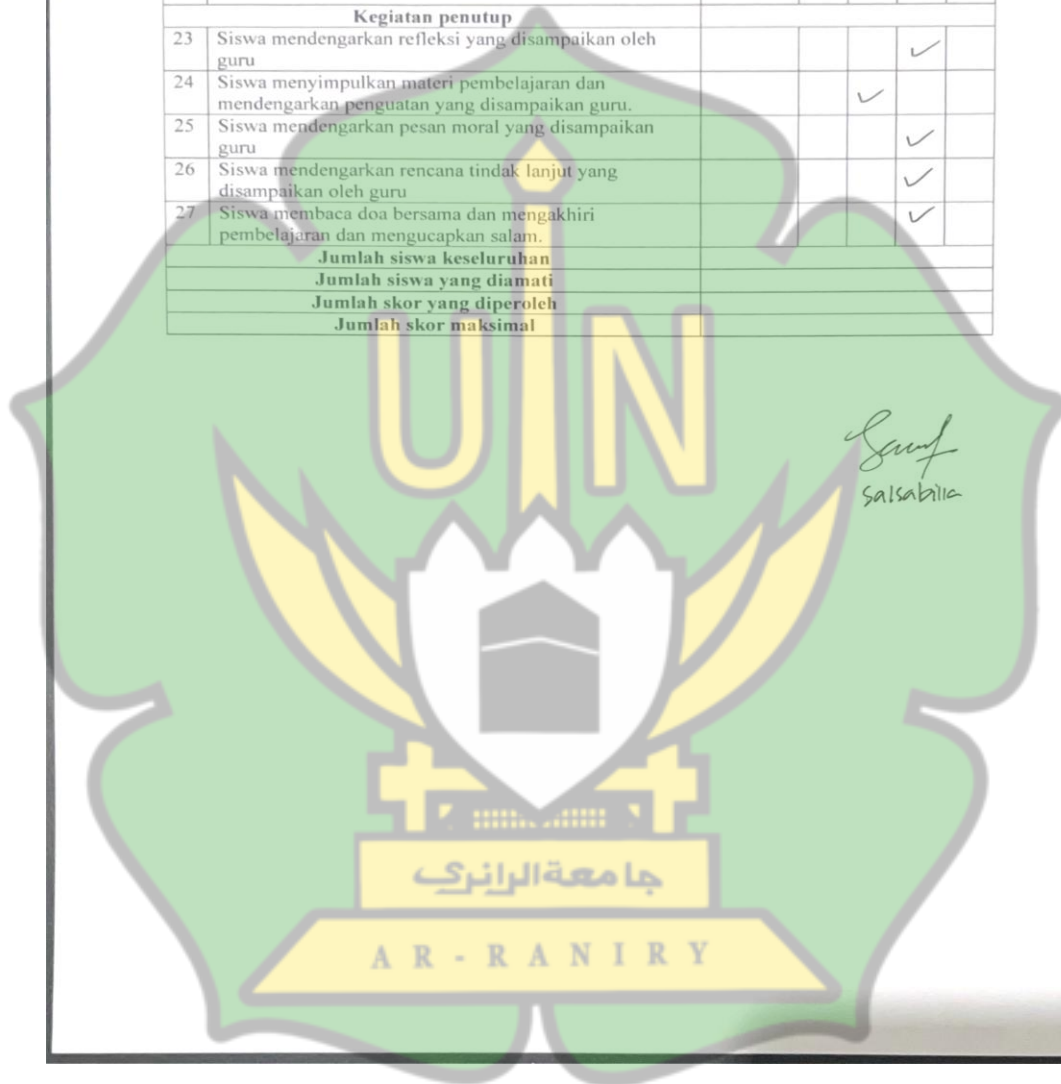
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.					✓
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				✓	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				✓	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran				✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.			✓		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru			✓	✓	
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.			✓		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok				✓	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing				✓	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia				✓	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru				✓	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD				✓	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing				✓	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.				✓	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			✓		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan			✓		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang				✓	

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.						
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari			✓			
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				✓		
Kegiatan penutup							
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓		
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			✓			
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				✓		
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru				✓		
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				✓		
Jumlah siswa keseluruhan							
Jumlah siswa yang diamati							
Jumlah skor yang diperoleh							
Jumlah skor maksimal							

Sauf
Salsabila



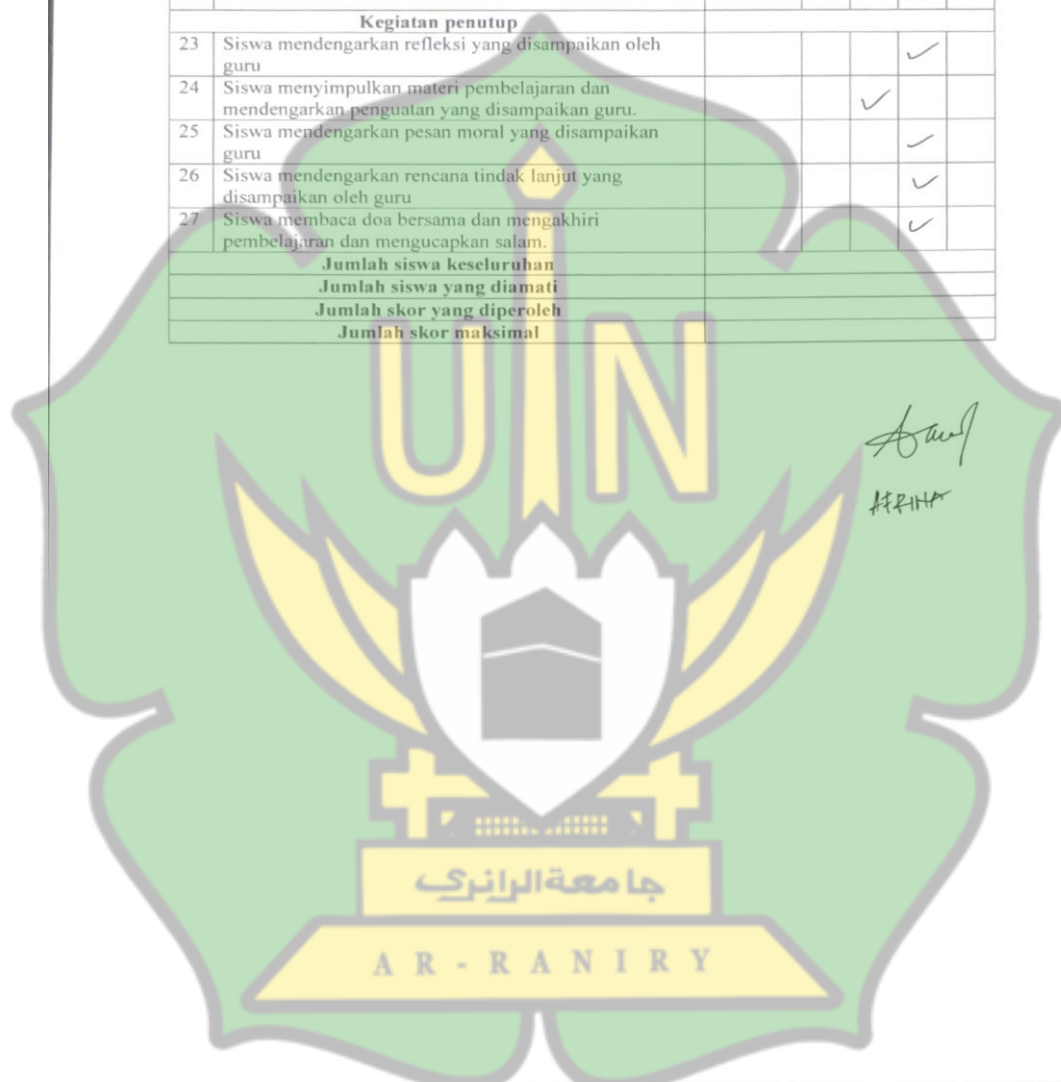
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, mengur sapaan, dan berdoa.					✓
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.				✓	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				✓	
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran			✓	✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.				✓	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru			✓		
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.			✓		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok				✓	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing				✓	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia				✓	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru				✓	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD				✓	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing				✓	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.				✓	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.			✓		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan			✓		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang				✓	

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.					
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari			✓		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				✓	
Kegiatan penutup						
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓	
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			✓		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				✓	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru				✓	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				✓	
Jumlah siswa keseluruhan						
Jumlah siswa yang diamati						
Jumlah skor yang diperoleh						
Jumlah skor maksimal						

Handwritten signature
Handwritten signature



Lampiran 14

Lembar Pengamat Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

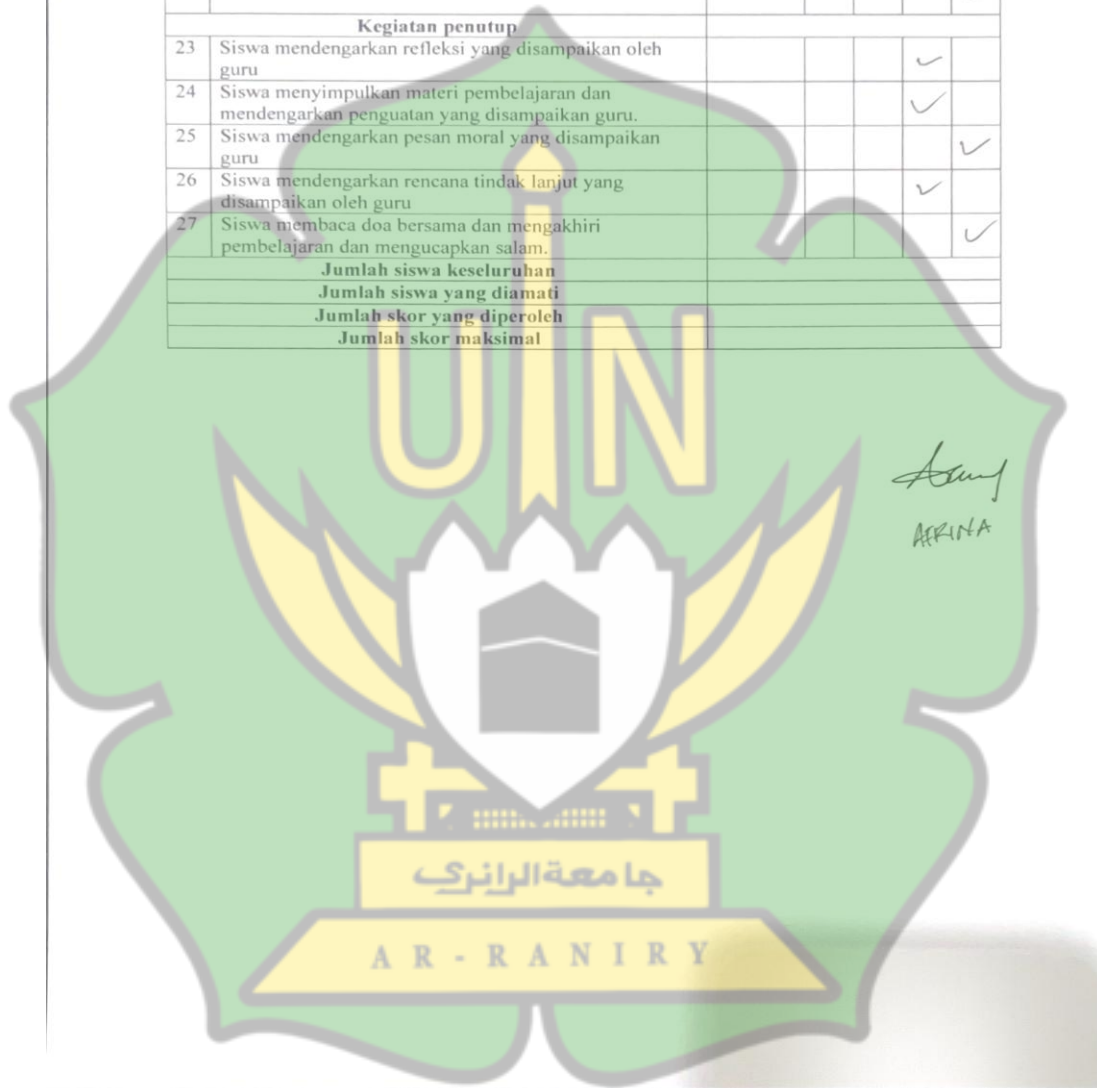
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai				
Kegiatan Awal			1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.					✓	
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.					✓	
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru					✓	
4	Siswa mendengarkan penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaran					✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.				✓		
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru				✓		
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.					✓	
Kegiatan Inti							
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok					✓	
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing					✓	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di ditampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓		
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia				✓		
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓		
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓		
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru				✓		
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD				✓		
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing				✓		
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.				✓		
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.				✓		
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan				✓		
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang				✓		

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.						
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari				✓		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.					✓	
Kegiatan penutup							
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓		
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				✓		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru					✓	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru				✓		
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.						✓
Jumlah siswa keseluruhan							
Jumlah siswa yang diamati							
Jumlah skor yang diperoleh							
Jumlah skor maksimal							

Amir
ARRINA



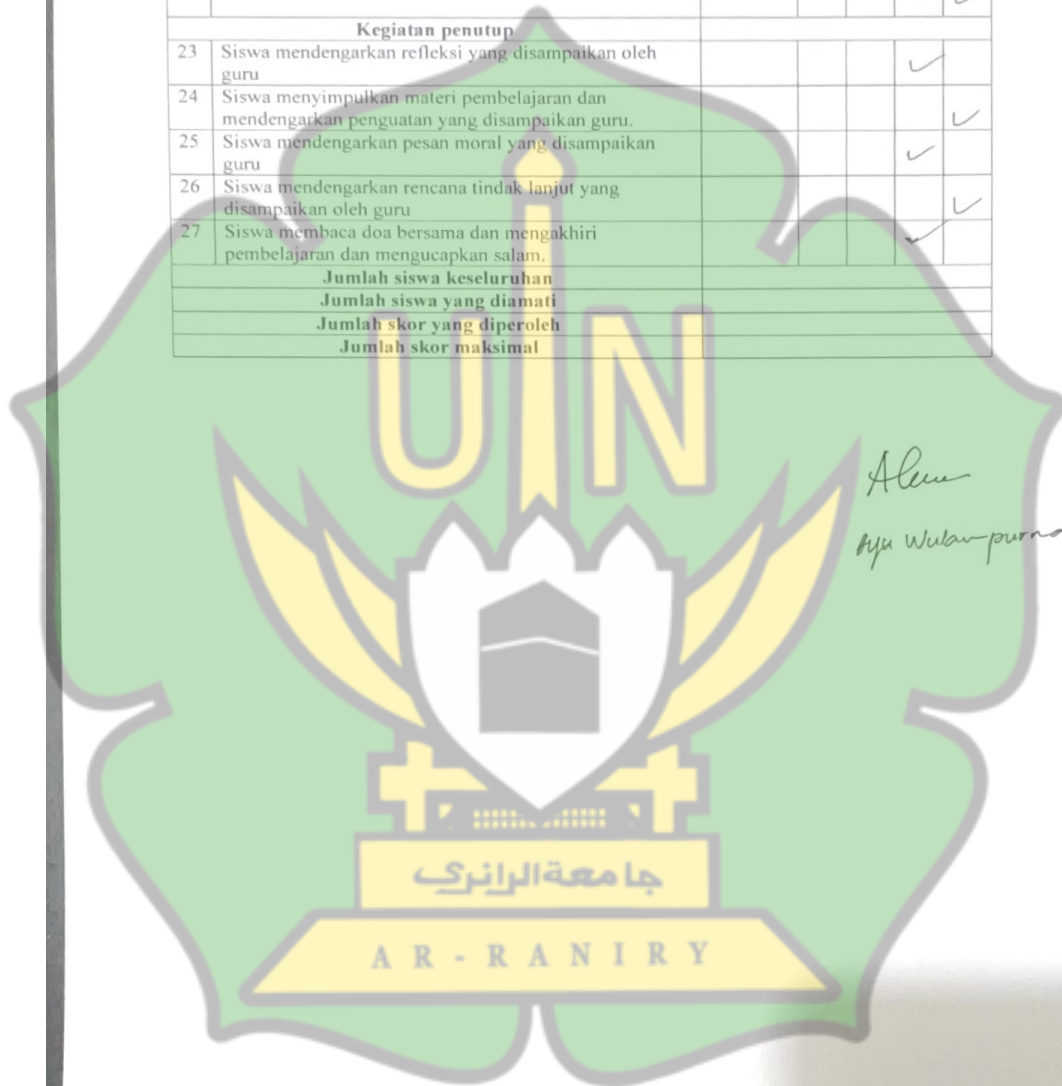
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.					✓
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.					✓
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru					✓
4	Siswa mendengarkan penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaran				✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang disampaikan oleh guru.				✓	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru					✓
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.				✓	
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang diberikan guru untuk membentuk kelompok					✓
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing					✓
10	Siswa fokus pada layar yang telah ditampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.					✓
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia					✓
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.					✓
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.					✓
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru					✓
15	Siswa mengerti bimbingan yang diberikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD					✓
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing					✓
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.					✓
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.					✓
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan					✓
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang					✓

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.						
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari				✓		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.					✓	
Kegiatan penutup							
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓		
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.					✓	
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				✓		
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru					✓	
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.				✓		
Jumlah siswa keseluruhan							
Jumlah siswa yang diamati							
Jumlah skor yang diperoleh							
Jumlah skor maksimal							

Alexa
Ayu Wulan-purnama



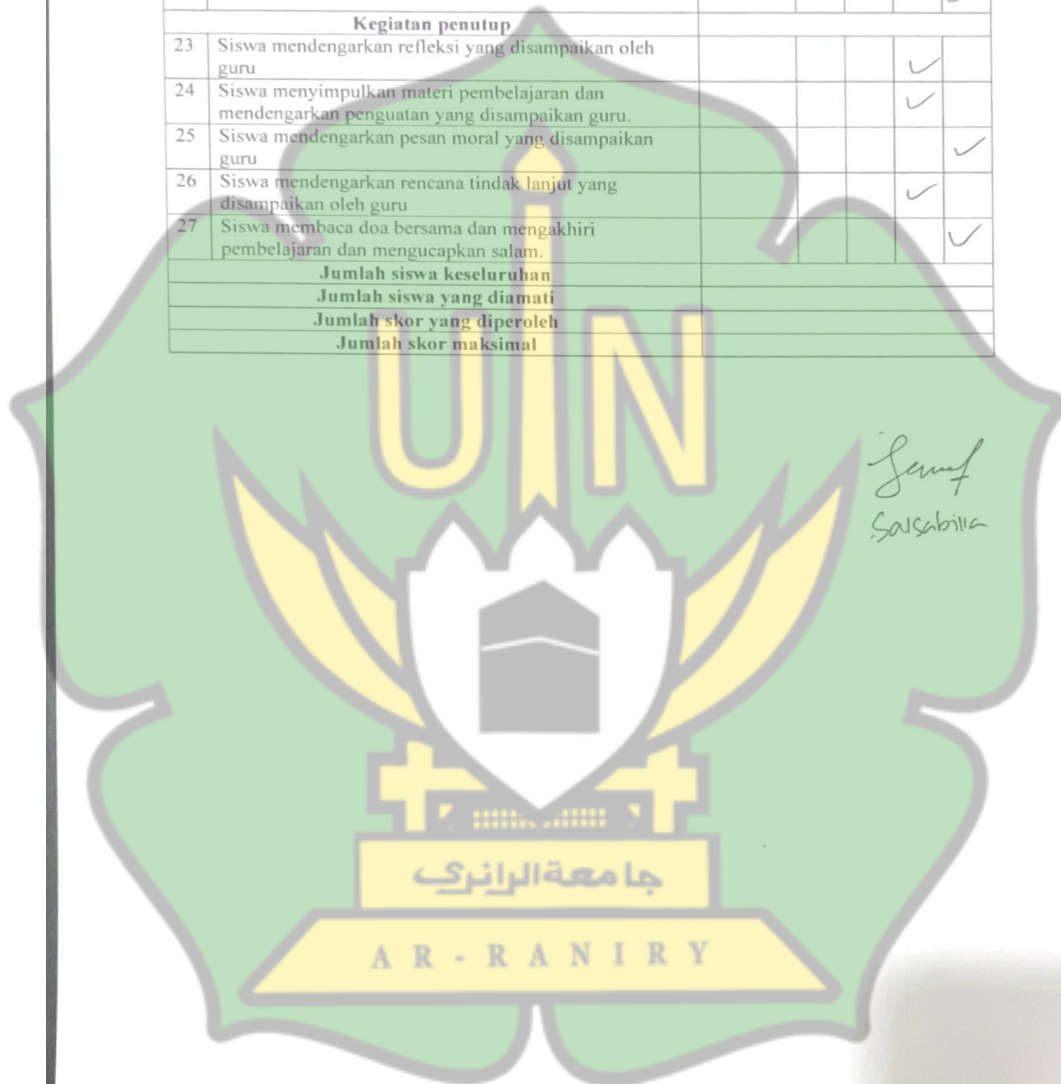
LEMBAR PENGAMAT OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Jumlah- siswa	Skor Nilai			
Kegiatan Awal			1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, menegur sapaan, dan berdoa.					✓
2	Siswa mengerti koordinasi dari guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa.					✓
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru					✓
4	Siswa mendengarkan penyampain tentang langkah-langkah pembelajaran				✓	
5	Siswa mengerti tujuan yang di sampaikan oleh guru.				✓	
6	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru					✓
7	Siswa mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai keberagaman budaya.				✓	✓
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengerti arahan yang di berikan guru untuk membentuk kelompok					✓
9	Siswa memahami koordinasi yang diberikan guru untuk membaca buku bacaan masing-masing				✓	
10	Siswa fokus pada layar yang telah di tampilkan oleh guru untuk mengamati gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
11	Siswa mampu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar keanekaragaman budaya di Indonesia				✓	
12	Siswa bertanya jawab tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
13	Siswa mencari dari berbagai sumber informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.				✓	
14	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru				✓	
15	Siswa mengerti bimbingan yang di berikan oleh guru pada setiap kelompok untuk mencari berbagai informasi tentang keanekaragaman budaya di Indonesia untuk menyelesaikan LKPD				✓	
16	Siswa melakukan olah data di LKPD yang didapatkan dari hasil diskusi dengan kelompok masing-masing				✓	
17	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama dengan kelompok masing-masing.				✓	
18	Siswa menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju.				✓	
19	Siswa merangkum hasil diskusi bersama kelompok lain tentang LKPD yang dikerjakan				✓	
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang				✓	

A R - R A N I R Y

	keanekaragaman budaya di Indonesia.						
21	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi kelompok mengenai materi yang telah dipelajari				✓		
22	Siswa mengerjakan soal evaluasi.					✓	
Kegiatan penutup							
23	Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru				✓		
24	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				✓		
25	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru					✓	
26	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh guru				✓		
27	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.					✓	
Jumlah siswa keseluruhan							
Jumlah siswa yang diamati							
Jumlah skor yang diperoleh							
Jumlah skor maksimal							

Samudra
Salsabila



*Lampiran 15**Foto Dokumentasi*



